

Kabupaten

PULAU TALIABU DALAM ANGKA

Pulau Taliabu Regency in Figures

2018

Geografi dan Iklim Kependudukan dan Ketenagakerjaan **Sosial**

Hotel dan Pariwisata **Pemerintah** Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Transportasi dan Komunikasi **Perbandingan Antar Kabupaten/Kota**

Perdagangan Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Keuangan Daerah dan Harga **Pendapatan Regional**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA**
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Kabupaten

PULAU TALIABU

DALAM ANGKA

Pulau Taliabu Regency in Figures

2018

Geografi dan Iklim Kependudukan dan Ketenagakerjaan **Sosial**

Hotel dan Pariwisata **Pemerintah** Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Transportasi dan Komunikasi **Perbandingan Antar Kabupaten/Kota**

Perdagangan Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Keuangan Daerah dan Harga **Pendapatan Regional**

Kabupaten Pulau Taliabu Dalam Angka

Pulau Taliabu Regency in Figures

2018

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 8203.1702

Katalog/Catalog: 1102001.8208

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 228 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Peta Kabupaten Pulau Taliabu / *Map of Pulau Taliabu Regency*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Kepulauan Sula /*BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Ardhani Ternate

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN KEPULAUAN SULA
CHIEF STATISTICIAN OF KEPULAUAN SULA REGENCY



Ir. Salahuddin, M.Si



Kata Pengantar

Kabupaten Pulau Taliabu dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Kepulauan Sula yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Pulau Taliabu. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis/ iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Pulau Taliabu, serta beberapa data strategis lainnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan data dari berbagai pihak, berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan data terus dilakukan dengan menyajikan data yang makin beragam dengan cakupan yang luas. Pada beberapa tabel, disajikan pula data menurut Kabupaten untuk melihat kondisi sosial ekonomi antar wilayah di Provinsi Maluku Utara.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Sanana Utara, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Kepulauan Sula

Ir. Salahuddin, M.Si



Preface

***Pulau Taliabu Regency in Figures 2018** is an annual statistic publication presenting various data from BPS and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic conditions, and some strategic data.*

In line with the increasing of user's demands, some efforts have been done, such as presenting various and wider coverage data. Data in certain tables are also presented at regency levels to compare socio-economic conditions among the regions in Maluku Utara Province.

To all government institutions and private organizations who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for the next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purposes. Comments and suggestions are always welcome to improve the contents of this publication.

*Sanana Utara, August 2018
Chief Statistician of
Kepulauan Sula Regency*

Ir. Salahuddin, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Pulau Taliabu/ <i>Map Of Kepulauan Sula Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Pulau Taliabu/ <i>Chief Statistician Of Kepulauan Sula Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxixx
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	24
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	52
4 Sosial/ <i>Social</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	79
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	85
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	100
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	102
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	104
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	107
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	123
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	127

5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	128
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandary</i>	130
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	134
5.6	Kehutanan/ <i>Foresty</i>	138
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	139
6.1	Industri/Industry	145
6.2	Energi/Energy	146
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	149
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	160
6.3	Hotel.....	166
6.4	Pariwisata/Tourism	167
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	170
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	180
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	186
10.2	Harga/ <i>Price</i>	188
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	190
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	199
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	219

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016/ <i>Total Area by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	12
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	13
1.1.4.	Telaga-Telaga dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017 / <i>Lakes and Their Location in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	14
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	24
2.1.2	Klasifikasi Desa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Classification Of Village By Sub-District In Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	25
2.1.3	Banyak Desa menurut Status Desa dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>A Number of Villages by Status of Villages and Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	26
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/	

	<i>Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	27
2.2.2	Jumlah Anggota Dprd Menurut Partai Politik Dan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Education Level In Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	28
2.2.3	Banyaknya Produk Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pulau Taliabu Tahun 2016 Dan 2017/ <i>A Number Of Meeting Products Created By Regional Parliament Of Pulau Taliabu Regency In Session Year 2016 And 2017</i>	29
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	32
2.4.1	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat Dan Organisasi Masyarakat Di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number Of Public Sosial Organisation And Public Organisation In Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	33
2.4.2	Jumlah Sertifikat Tanah Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number Land Certificate Published By Sub-District In Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	34
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	48
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016/ <i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	49
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	50
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	51
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	52
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During Previous Week in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	53
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	54
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	55

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	56
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	57
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	58
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	59
3.2.9	Permintaan Kartu Kuning (Kartu Pencari Kerja) Di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>The Demand Of The Job Seeker Cards In Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	60
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Klasifikasi Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number Of Job Seeker Placed By Educational Attainment And Sex In Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	61
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	79

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	80
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	81
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	84
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	85
4.2.2	Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	86
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	87

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	88
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (Alh) Menurut Kecamatan Dan Tempat Melahirkan Di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Percentage Of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Gave Birth To Children Ever Born By Subdistrict And Birth Place In Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	89
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	90
4.2.7	Persentase Balita Yang Diberikan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Completed Immunization by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	91
4.2.8	Jumlah Penyakit 9 Terbanyak di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	92
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	93
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pulau Taliabu, 2012–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal</i>	

	<i>Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pulau Taliabu Regency, 2012–2017</i>	94
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	95
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	96
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	97
4.2.14	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Tahun di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Year in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	99
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	100
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	101
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pulau Taliabu, 2013–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Pulau Taliabu Regency, 2013–2017</i>	102
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pulau Taliabu, 2013–2017/ <i>Percentage of Crime</i>	

	<i>Clearance Rate by District Police Office in Pulau Taliabu Regency, 2013–2017</i>	103
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Rasio Gini Kabupaten Pulau Taliabu, 2015-2017/ <i>Ratio Gini of Pulau Taliabu Regency, 2015-2017</i>	104
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Pulau Taliabu Regency, 2015–2017</i>	105
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pegairan di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2016 / <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pulau Taliabu Regency, 2015</i> ...	123
5.1.2	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016</i>	124
5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2016/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (hectar), 2016</i>	125
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016/ <i>Harvested Area of Maizw, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016</i>	126
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Sayuran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016/ <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016</i>	127
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2016/ <i>Planted Area</i>	

	<i>of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pulau Taliabu Regency (hectare), 2016</i>	128
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu(ton), 2016/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pulau Taliabu Regency (ton), 2016</i>	129
5.4	PETERNAKAN/ ANIMAL HUSBANDARY	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	130
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	131
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pulau Taliabu Regency, 2017</i> ...	132
5.4.4	Jumlah Unggas Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Poultry Slaughtered By Sub District And Kind Of Poultry In Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	133
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulau Taliabu, 2014 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pulau Taliabu Regency, 2014 and 2017</i>	134
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulau Taliabu (ton), 2014 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pulau Taliabu Regency (ton), 2014 and 2017</i>	135
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Fish Raising Households by Subdistrict and Kind of Fish in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	136

5.5.4	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	137
5.6	KEHUTANAN/ FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (hectare), 2017</i>	138
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Usaha Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Establishments by Subdistric Classification in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	145
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pulau Taliabu, 2011–2016/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pulau Taliabu Regency, 2011–2016</i>	146
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2016/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2015–2016</i>	147
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	148
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Pedagang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Merchants and Workers by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	156
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Taliabu, 2012–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Taliabu Regency, 2012–2017</i>	157

7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>158
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM
8.1	HOTEL
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016 and 2017</i>165
8.2	PARIWISATA/TOURISM
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016 dan 2016/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016 and 2017</i>166
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pulau Taliabu, 2012-2016/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Pulau Taliabu Regency, 2012-2016</i>167
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION
9.1	<i>Panjang Jalan Provinsi dan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017/ Length of National and Regency Roads by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (km), 2017</i>175
9.2	Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017/ <i>Length of Roads by Name of Roads and Type of Road Surface in Pulau Taliabu Regency (km), 2017</i>176
9.3	Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017/ <i>Length of Roads by Name of Roads and Type of Road Condition in Pulau Taliabu Regency (km), 2017</i>177
9.4	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2013-2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2013-2017</i>178
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2016/ <i>Actual Revenues of Government of Pulau Taliabu Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2016</i>	185
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2016/ <i>Actual Expenditures of Government of Pulau Taliabu Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2016</i>	186
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Pulau Taliabu (ribu rupiah), 2016/ <i>Consumer Price Average of Some Goods in Pulau Taliabu Regency (thousand rupiahs), 2016</i>	187
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	195
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pulau Taliabu Regency (rupiahs), 2017</i>	196
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pulau Taliabu Regency (rupiahs), 2017</i>	197
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (juta rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	211

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (miliar rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	213
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (persen), 2013–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (percent), 2013–2017</i>	214
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (miliar rupiah), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	215
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (2010=100), 2013–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pulau Taliabu Regency (2010=100), 2013–2017</i>	216
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu, 2013–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pulau Taliabu Regency, 2013–2017</i>	217
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2012-2017/ <i>Population Projection by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2012-2017</i>	222
13.2	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku Utara, 2010–2017/ <i>Growth Rate Of Population Projection By Regency/ Municipality In Maluku Utara Province, 2010–2017</i>	223

13.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2011-2017</i>	224
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu rupiah), 2011-2017/ <i>A Number of Poverty People by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2011-2017</i>	225
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011-2017/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2011-2017</i>	226
13.6	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku Utara, 2011-2017/ <i>Means Years Of Scholing By Regency/ Municipality In Maluku Utara Province, 2011-2017</i>	227
13.7	Rasio Jenis Kelamin Dan Angka Beban Ketergantungan Di Provinsi Maluku Utara, 2017 / <i>Sex Ratio And Dependency Ration In Maluku Utara Province, 2017</i>	228

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (Km ²), 2017/ <i>Total Area By Subdistrict In Pulau Taliabu Regency (Square.Km),2017</i>	10
2	Persentasi Jumlah Desa menurut Kecamatan di KabupatenPulau Taliabu, 2017 / <i>Percentation of Number of villages by Sub-district in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	22
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number od Civil Servants by Educational Attainmentand and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	23
4	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Distribution of Population in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	46
5	Distribusi Pencari Kerja Menurut Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Distribution of Job Seeker by Education in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	47
6	Banyaknya Penduduk Miskin di Kabupaten Pulau Taliabu (ribu jiwa), 2015-2017/ <i>Number of Poor People in Pulau Taliabu Regency (thousand person), 2015-2017</i>	77
7	Jumlah Sekolah di SD, SMP dan SMA di Kabupaten Pulau Taliabu (orang), 2017/ <i>A Number of Schools of Primary School, Junior High School, and Senior High School in PulauTaliabu Regency (persons), 2017</i>	78
8	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Pulau Taliabu (persen), 2017/ <i>Forest Area by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (percent), 2017</i>	122

9	Jumlah Usaha menurut kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of establishment by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	144
10	Jumlah Pedagang dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Number of Merchants and Workers in Pulau Taliabu</i> <i>Regency, 2017</i>	155
11	Persentase dan Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017/ <i>Percentage and Length of Regency Road</i> <i>by Road Condition in Pulau Taliabu Regency, 2017</i>	174
12	Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Taliabu, 2014- 2016/ <i>Actual Revenues of Regional Government in Pulau Taliabu Regency,</i> <i>2014-2016</i>	183
13	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu, 2016 / <i>Actual Direct Expenditure of Pulau Taliabu Regency, 2016</i>	184
14	Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017/ <i>Distribution of</i> <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pulau Taliabu</i> <i>Regency (rupiah), 2017</i>	193
15	Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017/ <i>Distribution of</i> <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pulau</i> <i>Taliabu Regency (rupiahs), 2017</i>	194
16	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Lapangan Usaha (%), 2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic</i> <i>Regional Product at Current Market Price by Industrial Origin in Pulau</i> <i>Taliabu Regency (%), 2017</i>	209
17	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha 2013-2017/ <i>Economic</i> <i>Growth by Agriculture, Forestry, and Fishing by Industrial Origin in Pulau</i> <i>Taliabu Regency, 2013-2017</i>	210

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Pulau Taliabu Terletak pada:

01°48' - 1,80' Lintang Selatan
124°41' -104° 52' Bujur Timur

Luas Wilayah (area) :

1.507,78 km²

Wilayah Tertinggi (highest point) :
Taliabu Utara (12 mdpl)



Wilayah Terendah (lower point) :
Tabona (4 mdpl)

Kecamatan Terdekat dari Ibukota Kabupaten adalah Taliabu Barat dan yang terjauh adalah Taliabu Timur Selatan

(The nearest subdistrict from Capital is Taliabu Barat, the furthest is Taliabu Timur Selatan)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat,
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 08' North latitude and 11° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using*

dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014

separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82.190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014

dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

9. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih

12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Pulau Taliabu merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 7,38 meter diatas permukaan laut, terletak antara 01^o48' – 1,8^o Lintang Selatan dan 124^o41' – 104^o52' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Pulau Taliabu, adalah berupa daratan seluas 738,1 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Pulau Taliabu terdiri dari 8 wilayah kecamatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2016 luas daratan dan lautan Kabupaten Pulau Taliabu yaitu 1.507,78 km² dengan luas setiap kecamatannya yaitu: Taliabu Timur (242,62 km²), Taliabu Timur Selatan (221,85 km²), Taliabu Barat (311,11 km²), Taliabu Utara (305,67 km²), Taliabu Barat Laut (95,02 km²), Lede (132,53 km²), Taliabu Selatan (132,65 km²), Tabona (66,33 km²). Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Bobong – Samuya: 135 km.
2. Bobong – Losseng: 117,5 km.
3. Bobong – Bobong: 0 km.
4. Bobong – Gela: 105 km.
5. Bobong – Nggele: 29 km.
6. Bobong – Lede: 40 km. .
7. Bobong – Pencado: 79,5 km.

DESCRIPTION

Pulau Taliabu regency is an area with average high around 7,38 meters of sea surface, it is located between 01^o48' – 1,8^o south latitude, 124^o41' - 104^o52' east longitude. Pulau Taliabu Regency area is shaped in landby 738,1 km².

In 2017, Pulau Taliabu regency is divided into eight subdistrict, based on home affairs regulation no 39/2016 the land area of Pulau Taliabu regency 1.507,78 km², which land area of each subdistrict are Taliabu Timur (242,62 km²), Taliabu Timur Selatan (221,85 km²), Taliabu Barat (311,11 km²), Taliabu Utara (305,67 km²), Taliabu Barat Laut (95,02 km²), Lede (132,53 km²), Taliabu Selatan (132,65 km²), Tabona (66,33 km²) Distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. Bobong – Samuya: 135 km.
2. Bobong – Losseng: 117,5 km.
3. Bobong – Bobong: 0 km.
4. Bobong – Gela: 105 km.
5. Bobong – Nggele: 29 km.
6. Bobong – Lede: 40 km. .
7. Bobong – Pencado: 79,5 km.
8. Bobong – Tabona: 89,5 km.

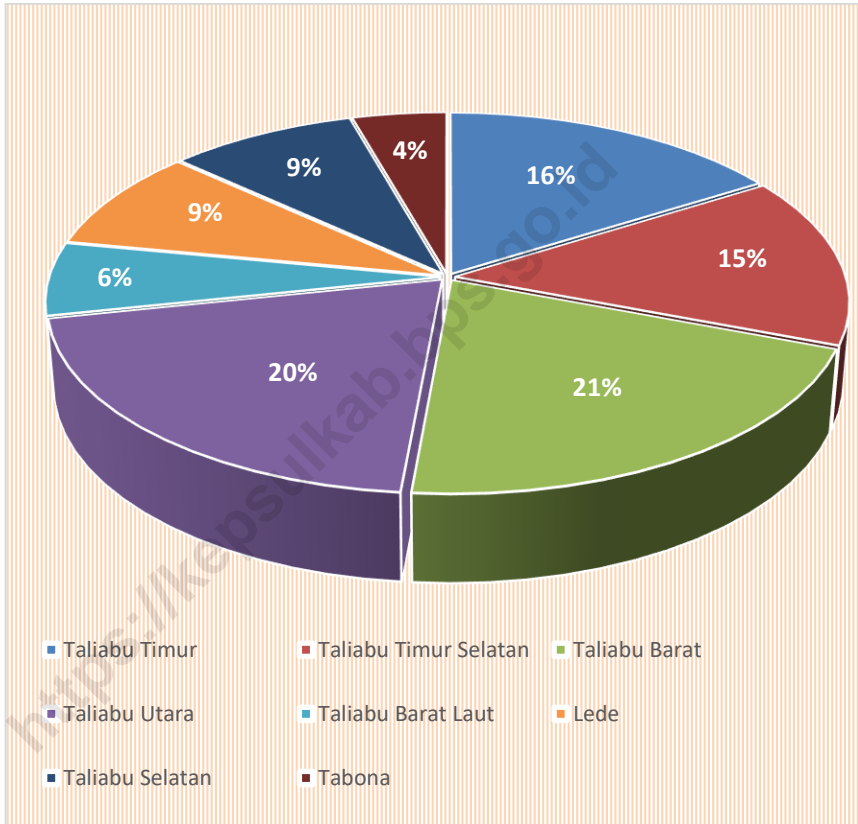
8. Bobong – Tabona: 89,5 km.

Wilayah Kabupaten Pulau Taliabu bagian utara berbatasan dengan Laut Maluku, sebelah timur berbatasan dengan Selat Capalulu, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Banda dan sebelah barat berbatasan dengan Kepulauan Banggai Laut. Keterangan lebih rinci mengenai kondisi geografis Kabupaten Pulau Taliabu dapat dilihat pada tabel 1.1.1 sampai pada tabel 1.1.4.

Territorial Boundaries of Pulau Taliabu Regency in northern area bordered by Maluku Sea, eastern area border on Capalulu Strain, southern area border on Banda Sea and western area bordered by Kepulauan Banggai Laut. For more detail about geographical characteristics of Pulau Taliabu regency, it can be visible on table 1.1.1 till table 1.1.4.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (km²), 2017
Picture 1 Total Area by Subdistrict In Pulau Taliabu Regency (square.km), 2017



Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu/ Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Taliabu Timur	242,62	16,09
2.	Taliabu Timur Selatan	221,85	14,71
3.	Taliabu Barat	311,11	20,63
4.	Taliabu Utara	305,67	20,27
5.	Taliabu Barat Laut	95,02	6,30
6.	Lede	132,53	8,79
7.	Taliabu Selatan	132,65	8,81
8.	Tabona	66,33	4,40
	Pulau Taliabu	1 507,78	100

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu/ Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height <i>(meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Taliabu Timur	Samuya	6
2.	Taliabu Timur Selatan	Losseng	9
3.	Taliabu Barat	Bobong	8
4.	Taliabu Utara	Gela	12
5.	Taliabu Barat Laut	Nggele	10
6.	Lede	Lede	5
7.	Taliabu Selatan	Pencado	5
8.	Tabona	Tabona	4

Sumber/Source: Potensi Desa- BPS Kabupaten Pulau Taliabu/ *BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pulau Taliabu Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Taliabu Timur	Samuya	135
2	Taliabu Timur Selatan	Losseng	117,5
3	Taliabu Barat	Bobong	0
4	Taliabu Utara	Gela	105
5	Taliabu Barat Laut	Nggele	29
6	Lede	Lede	40
7	Taliabu Selatan	Pencado	79,5
8	Tabona	Tabona	89,5

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu/ *Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 1.1.4 Telaga-Telaga dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table *Lakes and Their Location in Pulau Taliabu Regency, 2017*

	Nama Telaga Name of Lakes	Lokasi Location
	(1)	(2)
1	Telaga Kawalo	Desa Kawalo, Kecamatan Taliabu Barat
2	Telaga Likitobi	Desa Kawalo, Kecamatan Taliabu Barat
3	Telaga Pulau Tabala	Desa Lede, Kecamatan Lede
4	Telaga Salati	Desa Salati, Kecamatan Taliabu Barat Laut

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Pulau Taliabu/Culture and Tourism Service of Pulau Taliabu Regency

Pada Tahun 2017,
Dari **20** Anggota DPRD
Pulau Taliabu, Hanya terdapat



5

Perempuan

In 2017, around 25 Members of Pulau Taliabu Parliament,
there's Only 1 Woman

Produk Sidang (DPRD) Kabupaten Pulau Taliabu Tahun Sidang 2017

4

Peraturan Daerah
(local regulation)

12

Keputusan DPRD
(parliament regulation)

3

Keputusan DPRD
(parliament leader regulation)



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Pulau Taliabu sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Pulau Taliabu. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 6 Tahun 2013, Pulau Taliabu dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak terbentuk Kabupaten Pulau Taliabu terbagi menjadi 8 kecamatan dan 71 desa.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1. Pada bab ini disajikan tabel-tabel tentang nama-nama desa yang menjadi ibukota kecamatan.

PNS di Kabupaten Pulau Taliabu berjumlah 974 orang di dominasi oleh pegawai dengan pendidikan terakhirnya adalah S1 dan SMA, masing-masing yaitu 336 pegawai dan 316 pegawai.

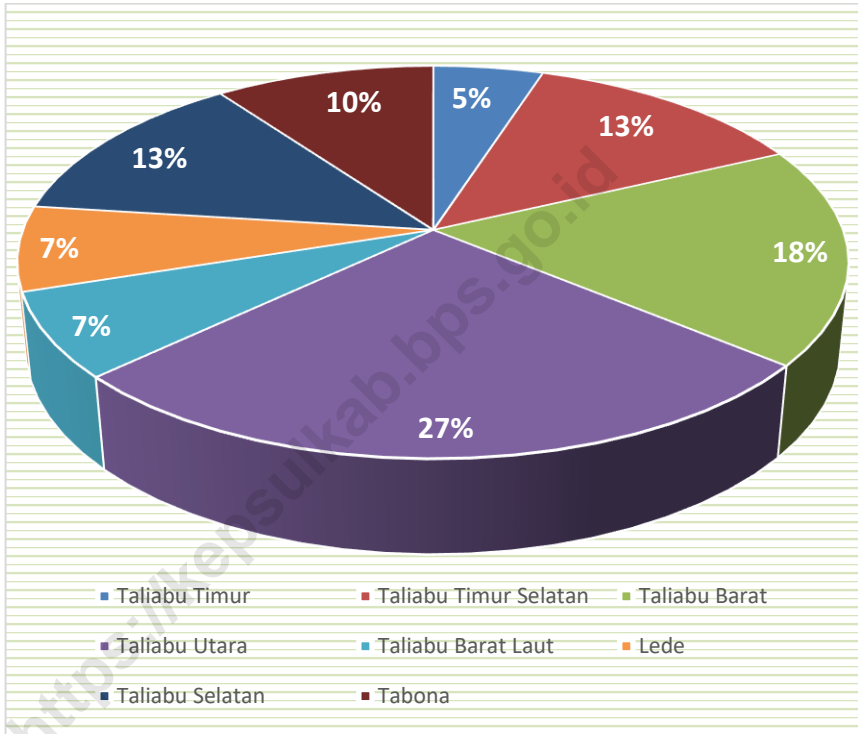
Pulau Taliabu Regency was previously a part of the Pulau Taliabu regency. Through Law 6/2013 Pulau Taliabu regency was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Pulau Taliabu consists of 8 subdistricts and 71 villages.

Pulau Taliabu House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 15 men and 5 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. In this chapter shows the tables about a number of village's names which become the capital of Subdistrict.

A number of civil servants in Pulau Taliabu Regency is 974 people are dominated by employees with education attained at bachelor degree (336 civil servants) and Senior High School (316 civil servants).

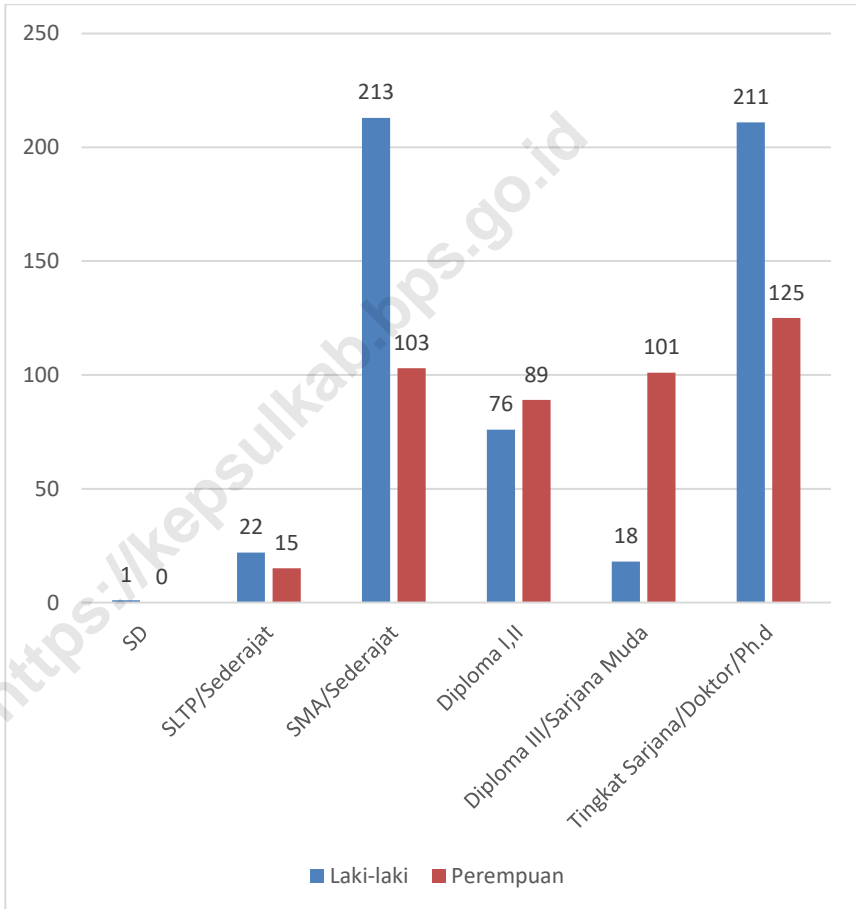
GOVERNMENT

Gambar 2 Persentasi Jumlah Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Picture 2 *Percentage of Number of villages by Sub-district in Pulau Taliabu Regency, 2017*



Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu/ *Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency*

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Picture *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex Pulau Taliabu Regency, 2017*



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Pulau Taliabu Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Villages by Sub District in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Taliabu Timur	4	0
2.	Taliabu Timur Selatan	9	0
3.	Taliabu Barat	13	0
4.	Taliabu Utara	19	0
5.	Taliabu Barat Laut	5	0
6.	Lede	5	0
7.	Taliabu Selatan	9	0
8.	Tabona	7	0
	Pulau Taliabu	71	0

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pulau Taliabu, Pemutakhiran MFD 2017

Tabel 2.1.2 **Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017**
Table **Classification of Village by Sub-district in Pulau Taliabu Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klasifikasi Desa Classification Village			Jumlah Total
		Swadaya <i>Self effort</i>	Swakarya <i>Self Product</i>	Swasembada <i>Self Supporting</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Taliabu Timur	0	3	1	4
2.	Taliabu Timur Selatan	5	3	1	9
3.	Taliabu Barat	2	9	2	13
4.	Taliabu Utara	6	4	7	19
5.	Taliabu Barat Laut	0	1	7	5
6.	Lede	0	0	8	5
7.	Taliabu Selatan	3	4	2	9
8.	Tabona	73	2	2	7
	Pulau Taliabu	17	25	24	71

Sumber/Source: BPMD Kabupaten Pulau Taliabu/ BPMD of Pulau Taliabu Regency

Tabel 2.1.3 Banyak Desa menurut Status Desa dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
A Number of Villages by Status of Villages and Sub-district in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Status Desa Status of Village		Jumlah Total
		Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	
	(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Taliabu Timur	0	4	4
2.	Taliabu Timur Selatan	0	9	9
3.	Taliabu Barat	0	13	13
4.	Taliabu Utara	0	19	19
5.	Taliabu Barat Laut	0	5	5
6.	Lede	0	5	5
7.	Taliabu Selatan	0	9	9
8.	Tabona	0	7	7
	Pulau Taliabu	0	71	71

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu/ Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	4	3	7
2. PDI-Perjuangan	3	2	5
3. PAN	1	0	1
4. Demokrat	1	0	1
5. PPP	0	0	0
6. Gerindra	1	0	1
7. Hanura	1	0	1
8. PKS	1	0	1
9. Nasdem	2	0	2
10. PKB	0	0	0
11. PKPI	0	0	0
12. PBB	1	0	2
Pulau Taliabu	15	5	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ *Secretary of Regional House of Representative of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education Level In Pulau Taliabu Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex				
	SMA <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	S1 <i>Stratum 1 Degree</i>	S2 <i>Master Degree</i>	S3 <i>Doctor Degree</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Golkar	5	0	2	0	0
2 PDI-Perjuangan	2	0	3	0	0
3 PAN	0	0	1	0	0
4 Demokrat	0	1	0	0	0
5 PPP	0	0	0	0	0
6 Gerindra	0	0	1	0	0
7 Hanura	0	0	1	0	0
8 PKS	0	0	1	0	0
9 Nasdem	1	0	1	0	0
10 PKB	0	0	0	0	0
11 PKPI	0	0	0	0	0
12 PBB	0	0	1	0	0
Pulau Taliabu	8	1	11	0	0

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ *Secretary of Regional House of Representative of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 2.2.3 Banyaknya Produk Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pulau Taliabu Tahun 2016 dan 2017
A Number of Meeting Products Created by Regional Parliament of Pulau Taliabu Regency in Session Year 2016 and 2017

Uraian	Banyaknya Produk Sidang Number of Meeting Product	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Peraturan Daerah <i>Territory Rules</i>	0	4
2. Keputusan DPRD <i>DPRD's Decision</i>	19	12
3. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of DPRD Leader</i>	0	3
Pulau Taliabu	35	19

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ *Secretary of Regional House of Representative of Pulau Taliabu Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	8	1	9
2.	Bagian	23	7	30
3.	Badan	42	23	65
4.	Dinas	147	72	219
5.	Kantor Pemerintah Kecamatan	60	22	82
6.	Sekretaris Desa	14	0	14
7.	UPTD Pendidikan Nasional	16	2	18
8.	SMP Sederajat	76	62	138
9.	SD Sederajat	121	153	274
10.	TK	0	18	18
11.	Peskesmas	15	91	106

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	0	1
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	22	15	37
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	213	103	316
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	76	89	165
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	18	101	119
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	211	125	336
Jumlah/Total	541	433	974

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	10	5	15
I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I	11	5	16
II/A (Pengatur Muda)	66	39	105
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	66	38	104
II/C (Pengatur)	64	121	185
II/D (Pengatur Tingkat I)	27	32	59
Golongan II/Range II	223	230	453
III/A (Penata Muda)	48	77	125
III/B (Penata Muda Tingkat I)	55	54	109
III/C (Penata)	59	44	103
III/D (Penata Tingkat I)	63	26	89
Golongan III/Range III	225	201	426
IV/A (Pembina Muda)	46	12	58
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	16	2	18
IV/C (Pembina)	2	0	2
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	65	14	79
Jumlah/Total	524	450	974

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Pulau Taliabu Regency

2.4 ORGANISASI MASA/ PUBLIC ORGANIZATION

Tabel 2.4.1 Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Masyarakat di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Public Sosial Organisation and Public Organisation in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	LSM <i>Public Social Organization</i>	Organisasi <i>Organization</i>
(1)	(2)	(2)
Taliabu Timur	0	0
Taliabu Timur Selatan	0	0
Taliabu Barat	0	4
Taliabu Utara	0	1
Taliabu Barat Laut	0	0
Lede	0	0
Taliabu Selatan	0	0
Tabona	0	0
Jumlah/Total	0	5

Sumber/Source: Kantor KESBANGLINMAS Kabupaten Pulau Taliabu/ KESBANGLINMAS Office of Pulau Taliabu Regency

Tabel 2.4.2 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number Land Certificate Published by Sub-district in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Banyak Sertifikat yang diterbitkan (lembar) Number of Land Certificates Published (Sheet)
(1)	(2)
Taliabu Timur	2
Taliabu Timur Selatan	0
Taliabu Barat	15
Taliabu Utara	0
Taliabu Barat Laut	1
Lede	0
Taliabu Selatan	399
Tabona	0

Sumber/Source: Dinas Pertanahan Nasional Kabupaten Pulau Taliabu/ National Land Services of Pulau Taliabu Regency

BAB 3

Chapter

Kependudukan dan Ketenagakerjaan (Population and Employment)



Pada Tahun 2017 In 2017, The Population of
Penduduk Kabupaten Pulau Taliabu is

Pulau Taliabu Berjumlah **51.928** jiwa

Sebagian besar penduduk berada di **Taliabu Utara**

(Most of the population in Pulau Taliabu lives in Taliabu Utara)



Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2017 di Kabupaten Pulau Taliabu adalah Sebesar

1.549 jiwa

(The number of unemployment in 2017 In Pulau Taliabu is 1.549)

Mayoritas Penduduk Kabupaten Pulau Taliabu Berada pada Kelompok Usia 0 s/d 9 Tahun
(The Majority of the Population are in the Age Group 0 – 9 years old)



Diatas 49 Tahun : 11,97%

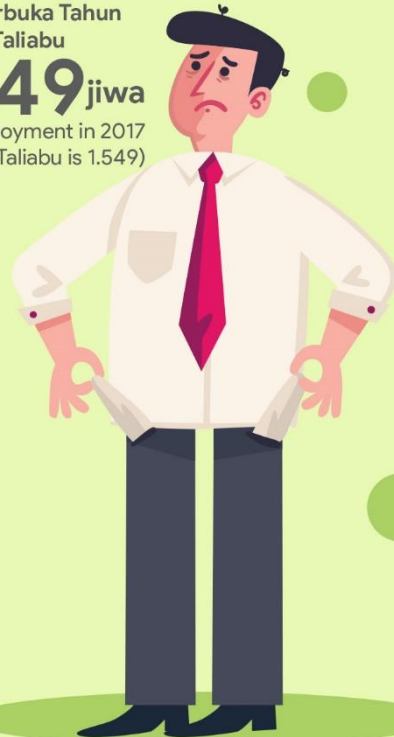
40-49 Tahun : 10,11%

30-39 Tahun : 14,96%

20-29 Tahun : 16,08%

10-19 Tahun : 19,81%

0-9 Tahun : **27,05%**



Kelompok Umur

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Pulau Taliabu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 51.928 jiwa yang terdiri atas 26.489 jiwa penduduk laki-laki dan 25.439 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Pulau Taliabu mengalami pertumbuhan sebesar 1,19 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin yang tertinggi terdapat di kecamatan Tabona yaitu sebesar 112 dan yang terkecil terdapat di kecamatan Taliabu Barat Laut yang mengindikasikan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Pulau Taliabu tahun 2017 mencapai 34 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Taliabu Selatan dengan kepadatan sebesar 58 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Taliabu Timur sebesar 13 jiwa/km².

Population

Pulau Taliabu regency population based population projections for 2017 were 51,928 people consisting of 26,489 inhabitants of the male and 25,439 female population people. This compares with a total Pulau Taliabu population in 2017, the population growth of Pulau Taliabu are 1.19 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 104 which meant that the number of male population was bigger than female population. Tabona subdistrict was a higher sex ratio as 112 and Taliabu Barat Laut subdistrict as the lowest sex ratio as indicated female population was bigger than male population.

Population density of Kepulauan Sula Regency in 2017 reached 34 people/km². Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Taliabu Selatan with the number of density are 58 people/km² and the lowest in Subdistrict Taliabu Timur with 13 people/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Pulau Taliabu pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pulau Taliabu pada tahun 2017 sebesar 1.244. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir Universitas yaitu sebesar 42,52 persen (529 pekerja).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Pulau Taliabu untuk laki-laki tahun 2017 adalah sebesar 87,85 persen sedangkan untuk perempuan adalah sebesar 52,85 persen. Dengan TPAK laki-laki yang lebih tinggi, hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak laki-laki yang bekerja dibandingkan dengan perempuan di Kabupaten Pulau Taliabu.

Sejalan dengan TPAK, Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pulau Taliabu untuk laki-laki tahun 2017 adalah sebesar 3,98 persen, lebih sedikit dibandingkan TPT perempuan yang sebesar 11,44 persen.

Pada tahun 2017, Lapangan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Pulau Taliabu adalah lapangan kerja primer dengan persentase 72,11 persen. Ini menggambarkan bahwa mata pencaharian umum pada Kabupaten Pulau Taliabu adalah sektor pertanian dan pertambangan.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Pulau Taliabu in Social, Employment and Transmigration Office of Pulau Taliabu District were 1,244 employee in 2017. The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Pulau Taliabu regency have Last educated scholar as University by 42.52 percent (529 workers).

Male participation rate of force labour at Pulau Taliabu Regency in 2017 was 87.85 percent while for female was 52.85 percent. With male participation rate of force labour higher, it shows more men than women is working in Pulau Taliabu Regency.

Along with Participation Rate of Force Labour, Male Unemployment Rate at Taliabu Island in 2017 was 3.98 percent, less than female unemployment rate by 11.44 percent.

In 2017, the primary jobs are jobs that most people in Pulau Taliabu do with a percentage of 72.11 percent. It describes the livelihoods of Taliabu Island are agriculture and mining.

POPULATION AND EMPLOYMENT

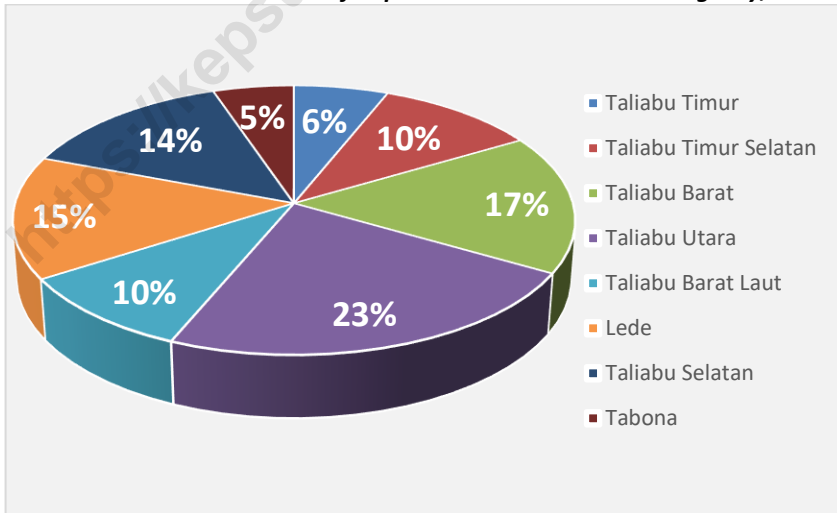
Dengan lapangan kerja primer sebagai lapangan kerja yang paling banyak menyerap tenaga kerja, maka tenaga kerja yang terserap lebih banyak berstatus sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar dengan persentase 33,93 persen. Kebanyakan masyarakat Kabupaten

With primary jobs as the most laborintensive, then workers absorbed more on family worker/unpaid worker with percentage of 33.93 percent.

Paling banyak Penduduk Pulau Taliabu bekerja lebih dari 35 jam dalam seminggu (termasuk hari libur) dengan persentase 40,66 persen, dengan arti bahwa rata-rata perhari seorang warga Pulau Taliabu bekerja diatas 5 jam sehari.

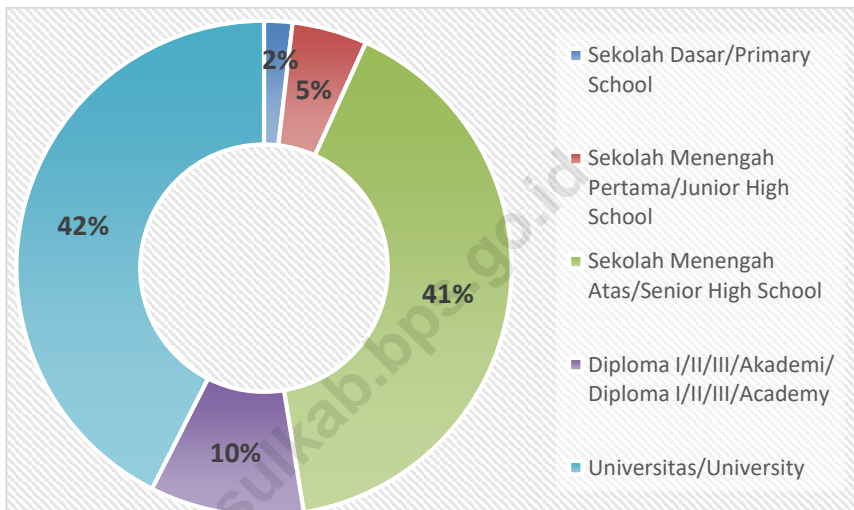
Most people in Taliabu Island works more than 35 hours a week (include weekends) by 40.66 percent, it means average a Taliabu Island residents work more than 5 hours a day.

Gambar 4 Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Distribution of Pupulation in Pulau Taliabu Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

Gambar 5 Distribusi Pencari Kerja Menurut Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017 (persen)
Picture *Distribution of Job Seeker by Education in Pulau Taliabu Regency, 2017 (percen)*



Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kabupaten Pulau Taliabu/ Manpower and Transmigration Service of Pulau Taliabu Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2010, 2016, and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2016	2017*	2010-2016	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Taliabu Timur	3 542	3 841	3 888	8,53	1,22
2	Taliabu Timur Selatan	4 478	4 858	4 915	8,56	1,17
3	Taliabu Barat	9 027	9 790	9 905	8,54	1,17
4	Taliabu Utara	11 074	11 592	11 660	7,94	0,59
5	Taliabu Barat Laut	4 079	4 424	4 476	8,57	1,18
6	Lede	5 783	6 699	6 853	9,67	2,30
7	Taliabu Selatan	6 627	7 186	7 271	8,56	1,18
8	Tabona	2 699	2 926	2 960	8,55	1,16
	Pulau Taliabu	47 309	51 316	51 928	8.55	1,19

* : Data sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki* Male	Perempuan* Female	Jumlah * Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Taliabu Timur	2 034	1 854	3 888	110
2 Taliabu Timur Selatan	2 563	2 352	4 915	109
3 Taliabu Barat	5 041	4 864	9 905	104
4 Taliabu Utara	5 983	5 677	11 660	105
5 Taliabu Barat Laut	2 215	2 261	4 476	98
6 Lede	3 427	3 426	6 853	100
7 Taliabu Selatan	3 673	3 598	7 271	102
8 Tabona	1 553	1 407	2 960	110
Pulau Taliabu	26 489	25 439	51 928	104

* : Data sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq,km
	(1)	(2)	(3)
1	Taliabu Timur	7.49	16
2	Taliabu Timur Selatan	9.47	22
3	Taliabu Barat	19.07	32
4	Taliabu Utara	22.45	38
5	Taliabu Barat Laut	8.62	47
6	Lede	13.20	52
7	Taliabu Selatan	14.00	55
8	Tabona	5.70	45
	Pulau Taliabu	100	34

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 624	3 604	7 228
5-9	3 455	3 368	6 823
10-14	3 000	2 869	5 869
15-19	2 224	2 196	4 420
20-24	1 951	2 010	3 961
25-29	2 173	2 216	4 389
30-34	2 118	1 985	4 103
35-39	1 884	1 781	3 665
40-44	1 517	1 338	2 855
45-49	1 221	1 177	2 398
50-54	1 024	922	1 946
55-59	798	669	1 467
60-64	622	500	1 122
65+	878	804	1 682
Jumlah/Total	26 489	25 439	51 928

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	14 759	8 412	23 171
Bekerja/ <i>Working</i>	14 172	7 450	21 622
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	587	962	1 549
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 041	7 504	9 545
Sekolah/ <i>Attending School</i>	973	842	1 815
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	473	6 265	6738
Lainnya/ <i>Others</i>	595	397	992
Jumlah/<i>Total</i>	16 800	15 916	32 716
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87,85	52,85	66,09
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,98	11,44	4,73

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	10881	590	11 471	5 155
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	2 900	329	3 229	3 311
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	4 831	463	5 294	1 945
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 259	0	1 259	174
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	465	0	465	0
Universitas/ <i>University</i>	1286	167	1 453	509
Jumlah/Total	21 622	1 549	23 171	11 094

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24
25-30
31-34
35-44
45-54
55-59
60-64
65+
Jumlah/Total	14 172	7 450	21 622

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer	10 750	4 843	15 593
Sekunder	874	174	1 048
Tersier	2 548	2 433	4 981
Jumlah/Total	14 172	7 450	21 622

Keterangan/Note: ¹

Primer : 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

Sekunder : 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

Tersier : 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, dan Business Service*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	599	103	702
1-14	827	2 049	2 876
15-24	1 863	2 193	4 056
25-34	3 796	1399	5 195
35+	7 087	1 706	8 793
Jumlah/Total	14 172	7 450	21 622

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	599	103	702
1-14	827	2 049	2 876
15-24	1 863	2 193	4 056
25-34	3 796	1399	5 195
35+	7 087	1 706	8 793
Jumlah/Total	14 172	7 450	21 622

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 699	833	3 532
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 402	936	7 338
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	152	0	152
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	1 927	1 155	3 082
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	695	103	798
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 297	4 423	6 720
Jumlah/Total	14 172	7 450	21 622

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	8	15	23
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	52	9	61
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	409	97	506
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	31	94	125
Universitas/ <i>University</i>	221	308	529
Jumlah/Total	721	523	1 244

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kabupaten Pulau Taliabu/ *Manpower and Transmigration Service of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 3.2.9 Permintaan Kartu Kuning (Kartu Pencari Kerja) di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
The Demand of The Job Seeker Cards in Pulau Taliabu Regency, 2017

Bulan/Month	Jumlah Permintaan Number of Demand
(1)	(2)
Januari/January	0
Februari/February	182
Maret/March	445
April/April	155
Mei/May	51
Juni/June	28
Juli/July	146
Agustus/August	75
September/September	86
Oktober/October	33
November/November	30
Desember/December	13
Jumlah/ Total	1 244

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kabupaten Pulau Taliabu/ Manpower and Transmigration Service of Pulau Taliabu Regency

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Klasifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Job Seeker Placed by Educational Attainment and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Tahun/ Year	
	2017	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
SD/Primary School	8	15
SMP	41	1
Tsanawiyah	6	8
Setingkat	0	0
SLTP/Junior High School	5	0
SMA/SMU	245	61
Aliyah	80	28
SMK/STM/SMEA	69	5
SLTA/Senior High School	15	3
Diploma I	1	1
Diploma II	8	11
Diploma III	22	82
Sarjana Muda	220	308
Diploma/Accademy	0	0
Sarjana S1/ <i>Stratum 1 Degree</i>	0	0
Sarjana S2/ <i>Master Degree</i>	1	0
Jumlah/Total	721	523

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Kabupaten Pulau Taliabu/ *Manpower and Transmigration Service of Pulau Taliabu Regency*

Angka Partisipasi Murni (APM)

Tahun 2017

(Net Enrolment Rate by Educational Level in 2017)



SD/MI
97,42%



SMP/MTs
74,10%



SMA/SMK/MA
58,44%



Terdapat **30**
Fasilitas Kesehatan
Pada 2017

(There are 30
Health Facilities in 2017)

Mayoritas (**53.880**)
Penduduk Beragama
Muslim Pada 2017

(The Majority of the
population are Muslim
(53,880) in 2017)



Terdapat **46** Kasus
Kejahatan Pada 2017

(There are 46 Criminal
Cases in 2017)

Terdapat **3.710**
Penduduk Miskin Pada 2017

(In 2017, there are 8.790
Poor People)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar,
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah,
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan,
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, Those who just completed kindergarten are considered as never attended school,
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C, College student who postpones his/her study is considered as attending school,
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school,
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah, Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah,

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu,

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,

a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat,

b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat,

certificate, Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education,

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets,

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,

a, *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms,*

b, *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,*

c, *The High Education consists of the education level after the*

c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas,

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university,

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap,

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services,

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan,

8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician,

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the

pengawasan bidan senior,

supervision of a senior midwife,

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,

10. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel,

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),

11. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center),

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan

12. ***Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of

Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek),

Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies),

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut,

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease,

14. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain,

14. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others,

15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya,

15. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint,

16. **Kasus kumulatif AIDS** adalah

16. **Cummulative AIDS case** is

kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu,

cummulative AIDS cases with reference to a particular time,

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas, Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali,

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times,

18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan),

18. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month),

19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian,

19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police,

20. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu,

20. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period,

21. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

21. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi, Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5, tersangka meninggal dunia;

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date,

6, kasus kadaluwarsa,

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*), Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan,
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas,*
23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan,
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor,*
24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2,100 kkalori per kapita per hari, Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,
24. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs,*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya,

25. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya, IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR), IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak,

25. ***The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth, HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report, HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living,*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Tahun 2017, di Kabupaten Pulau Taliabu terdapat sekitar 74,43 persen penduduk yang berusia 7-24 tahun bersekolah. Jika dilihat dari Angka Partisipasi Murni dan Kasar (APM dan APK), jenjang pendidikan sekolah dasar lebih tinggi dibandingkan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dan sederajat yaitu sebesar 97,42 untuk angka partisipasi murni.

Sebesar 74,43 persen orang yang bersekolah tersebut, tersebar di 86 unit SD, 30 unit SMP, dan 9 unit SMA. Rasio murid-guru yang paling tinggi adalah pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 16,97 yang menandakan jumlah murid SMP lebih banyak dibandingkan guru yang mengajar.

Kesehatan

Pada tahun 2017 di Pulau Taliabu terdapat 1 unit rumah sakit, 8 unit puskesmas, dan 21 polindes. Sementara untuk jumlah tenaga medis, terdapat 166 perawat, 163 bidan, 13 apoteker. Kemudian, untuk keberadaan dokter yang ada di rumah sakit berjumlah 7 dokter, sedangkan di puskesmas hanya

Education

In Pulau Taliabu Regency in the year 2017, there are 74.43 percent of population aged 7-24. In the ther side, from Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate, primary school education level higher than junior high school and high school and in the amount equal to the net enrolment rate 97.42

74.43 percent of people at school, spread over 86 of primary school, 30 units of junior high school, and 9 units of high school. Student-teacher ratios are highest in primary school (SD) in the amount of 16.97 indicates that the number of students more than teachers.

Health

In Pulau Taliabu Regency, there are 1 units of hospital, 8 units of public health center, and 21 units of village maternity. As for tho number of medical personnel, there are 166 nurses, 163 midwives, 13 pharmacists. Then, for the presence of doctors in the hospital amounted to 7 doctors, whereas in

ada 5 dokter.

Dengan adanya fasilitas tenaga kerja kesehatan di Pulau Taliabu tidak memengaruhi masyarakat untuk melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan, terlihat dari data susenas yang menyatakan bahwa sebanyak 67,92 persen anak lahir hidup dibantu oleh non tenaga kesehatan. Dari 1.086 ibu yang hamil di Pulau Taliabu tahun 2017, yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 1.086 jiwa dan yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 686 jiwa dan yang mendapatkan zat besi 718 orang. Pasangan usia subur yang ada di Pulau Taliabu sebanyak 10.864 pasang, peserta KB yang aktif menggunakan alat kontrasepsi terbanyak adalah suntikan yang mencapai 3.669 orang. Pada tahun 2107 terdapat 731 bayi yang lahir.

Agama

Masyarakat di Kabupaten Pulau Taliabu secara keseluruhan beragama Islam. Berdasarkan data dari kementerian agama Pulau Taliabu terdapat 53.880 jiwa yang menganut agama Islam. Kemudian disusul oleh Protestan sebanyak 10.264 jiwa dan 1.449 jiwa yang menganut agama Katolik.

Dari jumlah penduduk berdasarkan agama tersebut, bisa dipastikan bahwa jumlah tempat peribadatan untuk masyarakat muslim lebih banyak

clinics there is 5 doctor.

With the facility's health workforce does not affect Pulau Taliabus society to give birth with the help of health workers, seen from the data Susenas starting that as many as 67.92 percent of children born alive assisted by non-medical personnel. Of the 1,086 pregnant mothers in Pulau Taliabus in 2017, which makes a visit K1 as many as 1,086 people, and K4 as many as 686 people, and get the iron 718 people. Couple of childbearing age (PUS) in Pulau Taliabu as many as 10,864 pairs. Planning family active members use most contraceptives are injection which reached 3,669 people. In 2017, there is 731 babies born.

Religion

Population in Pulau Taliabu overall is Muslim. Based on data from ministry of religion of Pulau Taliabu, there are 53,880 people were Muslim. Then followed by Protestans as many as 10,264 people and 1,449 people who embrace Chatolicism.

Of the total population based on religion, it is certain that the number of places of worship for the muslim people more than protestants and Christians. There are 67 units of mosques and

dibanding protestan maupun Kristen. Ada sebanyak 67 unit masjid dan mushola, dibandingkan 59 gereja.

Kriminalitas

Pada tahun 2017, Jumlah tindakan kriminalitas yang ada di Kabupaten Pulau Taliabu secara keseluruhan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, di kecamatan Taliabu Timur, Taliabu Utara, Ledé, Taliabu Barat Laut tindakan kriminal meningkat hampir mencapai 100 persen. Tindakan kriminal yang sering ditemukan ada di kecamatan Taliabu Selatan dan Taliabu Barat setiap tahunnya, untuk tahun 2017 terdapat 14 tindakan kriminal yang terjadi di Kecamatan Taliabu Barat, dan 10 tindakan kriminal yang terjadi di Kecamatan Taliabu Selatan.

Kemiskinan

Pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pulau Taliabu ada sebanyak 3.710 orang. Pada tahun 2017, besarnya rasio gini di Kabupaten Pulau Taliabu, adalah sebesar 0,243.

mushola, then 59 church.

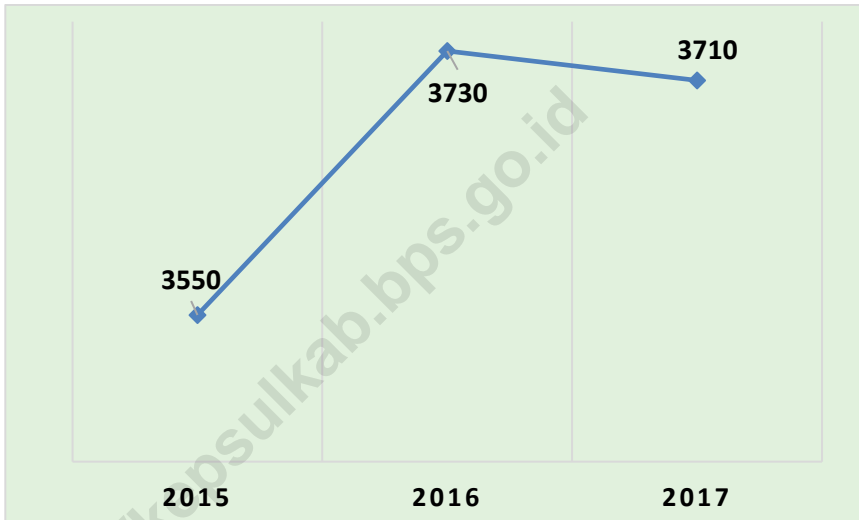
Crime

In 2017, the number of criminal acts in Pulau Taliabu Regency overall increase compared to the previous year. But, in the Taliabu Timur, Taliabu Utara, Ledé, Taliabu Barat Laut subdistrict criminal acts increased by nearly 100 percent. The crimes are often found in Taliabu Selatan and Taliabu Barat subdistrict every year, in 2017 there were 23 criminal acts that occurred in the Taliabu Barat subdistrict, and 10 criminal acts in Taliabu Selatan subdistrict

Poverty

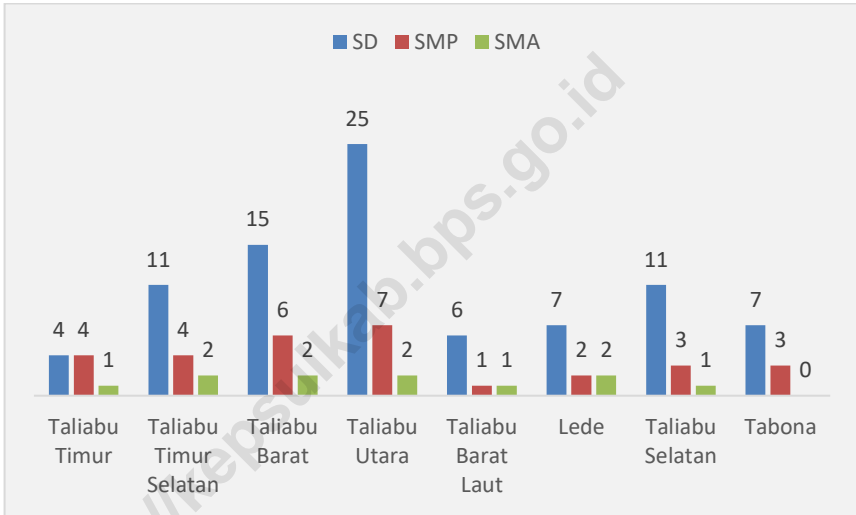
A number of poverty people in Pulau Taliabu Regency are about 3,710 people. In 2017 ginni ratio in Pulau Taliabu Regency is 0.243.

Gambar 6 Banyaknya Penduduk Miskin di Kabupaten Pulau Taliabu (jiwa), 2015-2017
Picture A Number of Poor People in Pulau Taliabu Regency (persons), 2015-2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS- Statistics of Pulau Taliabu Regency

Gambar 7 Jumlah Sekolah di SD, SMP dan SMA di Kabupaten Pulau Taliabu (orang), 2017
A Number of Schools of Primary School, Junior High School, and Senior High School in Pulau Taliabu Regency (persons), 2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS- Statistics of Pulau Taliabu Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pulau Taliabu Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	0,85	77,40	21,75
Perempuan/Female			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	1,29	71,42	27,29
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	1,07	74,43	24,50

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor /National Socio Economic Survey kor

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Net Enrolment Rate by Educational Level in Pulau Taliabu Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>
(1)	(2)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,42
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	74,10
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,44

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor / *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taliabu Timur	4	592	34	17,41
2	Taliabu Timur Selatan	11	803	59	13,61
3	Taliabu Barat	15	1 554	129	12,05
4	Taliabu Utara	25	2 531	110	23,01
5	Taliabu Barat Laut	6	815	50	16,3
6	Lede	7	939	60	15,65
7	Taliabu Selatan	11	1 529	66	23,17
8	Tabona	7	587	43	13,65
	Pulau Taliabu	86	9 350	551	16,97

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pulau Taliabu/ Education Departement of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taliabu Timur	4	211	31	6,80
2	Taliabu Timur Selatan	4	232	34	6,82
3	Taliabu Barat	6	817	86	9,5
4	Taliabu Utara	7	789	76	10,38
5	Taliabu Barat Laut	1	136	16	8,5
6	Lede	2	430	31	13,87
7	Taliabu Selatan	3	425	31	13,71
8	Tabona	3	183	23	7,96
	Pulau Taliabu	30	3 223	328	9,83

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pulau Taliabu/ Education Departement of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taliabu Timur	1
2	Taliabu Timur Selatan	2
3	Taliabu Barat	2
4	Taliabu Utara	2
5	Taliabu Barat Laut	1
6	Lede	2
7	Taliabu Selatan	1
8	Tabona	0
	Pulau Taliabu	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pulau Taliabu/ Education Departement of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK/RA/BA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016-2017
Number of State and Private Schools of Kindergarten by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	2016		2017	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Taliabu Timur	0	3	0	3
2 Taliabu Timur Selatan	0	4	0	4
3 Taliabu Barat	1	9	1	9
4 Taliabu Utara	0	18	0	18
5 Taliabu Barat Laut	0	5	0	5
6 Lede	0	7	0	7
7 Taliabu Selatan	0	4	0	4
8 Tabona	0	7	0	7
Pulau Taliabu	1	57	1	57

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pulau Taliabu/ Education Departement of Pulau Taliabu Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Taliabu Timur	0	0	1	1
2. Taliabu Timur Selatan	0	0	1	4
3. Taliabu Barat	1	0	1	6
4. Taliabu Utara	0	0	1	7
5. Taliabu Barat Laut	0	0	1	1
6. Lede	0	0	1	1
7. Taliabu Selatan	0	0	1	0
8. Tabona	0	0	1	1
Pulau Taliabu	1	0	8	21

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ *Public Health Service of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Taliabu Timur	0	8	18	2	2
2. Taliabu Timur Selatan	0	18	18	3	7
3. Taliabu Barat	2	37	36	2	18
4. Taliabu Utara	0	41	36	2	18
5. Taliabu Barat Laut	0	24	18	2	9
6. Lede	2	14	22	0	27
7. Taliabu Selatan	0	8	8	1	3
8. Tabona	1	16	7	1	6
Pulau Taliabu	5	166	163	13	90

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ Public Health Service of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pulau Taliabu Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	3	2
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	2	4	1
Jumlah/<i>Total</i>	2	7	3

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ *Public Health Service of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pulau Taliabu Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taliabu Timur
2. Taliabu Timur Selatan
3. Taliabu Barat
4. Taliabu Utara
5. Taliabu Barat Laut
6. Lede
7. Taliabu Selatan
8. Tabona
Pulau Taliabu	32,08	67,92	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.2.5 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Tempat Melahirkan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Place in Pulau Taliabu Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Rumah Home	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Taliabu Timur
2. Taliabu Timur Selatan
3. Taliabu Barat
4. Taliabu Utara
5. Taliabu Barat Laut
6. Lede
7. Taliabu Selatan
8. Tabona
Pulau Taliabu	0	3,25	7,64	89,11	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.2.6 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pulau Taliabu 2016**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pulau Taliabu Regency 2016

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT	Campak Measles
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Taliabu Timur
2.	Taliabu Timur Selatan
3.	Taliabu Barat
4.	Taliabu Utara
5.	Taliabu Barat Laut
6.	Lede
7.	Taliabu Selatan
8.	Tabona
	
	Pulau Taliabu	79,57	53,39	43,12

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ National Socio Economic Survey kor

Tabel 4.2.7 **Persentase Balita Yang Diberikan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu 2016**
Table **Percentage of Children Under Five Years Who Had Completed Immunization by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency 2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Imunisasi Lengkap <i>Comple t Immunization</i>	Imunisasi Tidak Lengkap <i>Uncompleted Immunization</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taliabu Timur
2. Taliabu Timur Selatan
3. Taliabu Barat
4. Taliabu Utara
5. Taliabu Barat Laut
6. Lede
7. Taliabu Selatan
8. Tabona
Pulau Taliabu	18,93	81,07	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.2.8 Jumlah Penyakit 9 Terbanyak di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table *Number of Cases of the 9 Most Diseases in Pulau Taliabu Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Influenza	1 151
2.	Diare	413
3.	Hipertensi	441
4.	Malaria	509
5.	TBC Paru	21
6.	Kokra	0
7.	Demam Dengue	28
8.	Diabetes Melitus	74
9.	Varicaba	16
Pulau Taliabu		

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ *Public Health Service of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Taliabu Timur	38	0	0	0
2. Taliabu Timur Selatan	23	0	0	0
3. Taliabu Barat	372	0	0	0
4. Taliabu Utara	43	0	0	0
5. Taliabu Barat Laut	69	0	0	0
6. Lede	154	0	0	0
7. Taliabu Selatan	0	0	0	0
8. Tabona	32	0	0	0
Pulau Taliabu	731	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ *Public Health Service of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pulau Taliabu, 2014–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pulau Taliabu Regency, 2014–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	1 227	667	456	0	595
2015	2 061	758	527	0	632
2016	991	991	573	22	991
2017	1 086	1 086	686	106	718

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ Public Health Service of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Taliabu Timur	0	0	0
2.	Taliabu Timur Selatan	0	0	0
3.	Taliabu Barat	50	50	50
4.	Taliabu Utara	0	0	0
5.	Taliabu Barat Laut	0	0	0
6.	Lede	0	0	0
7.	Taliabu Selatan	0	0	0
8.	Tabona	0	0	0
	Pulau Taliabu	50	50	50

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ Public Health Service of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Taliabu Timur	0	0
2. Taliabu Timur Selatan	0	0
3. Taliabu Barat	0	0
4. Taliabu Utara	2	0
5. Taliabu Barat Laut	0	0
6. Ledé	0	0
7. Taliabu Selatan	0	0
8. Tabona	0	0
Pulau Taliabu	2	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ Public Health Service of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Taliabu Timur	637	0	0	0	0
2, Taliabu Timur Selatan	1 046	0	0	0	0
3, Taliabu Barat	4 285	0	0	0	4
4, Taliabu Utara	2 320	0	0	0	0
5, Taliabu Barat Laut	697	0	0	0	8
6, Lede	1 154	0	0	0	0
7, Taliabu Selatan	0	0	0	0	0
8, Tabona	725	0	0	0	0
Pulau Taliabu	10 864	0	0	0	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ Health Services of Pulau Taliabu Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Taliabu Timur	8	588	202	798
2. Taliabu Timur Selatan	0	58	42	100
3. Taliabu Barat	48	1 383	476	1 907
4. Taliabu Utara	6	440	254	700
5. Taliabu Barat Laut	1	190	100	291
6. Lede	10	932	500	1 442
7. Taliabu Selatan	0	0	0	0
8. Tabona	0	78	12	90
Pulau Taliabu	73	3 669	1 586	5 328

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ Public Health Service of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Tahun di Kabupaten Pulau Taliabu, 2014-2017
Table **Number of Health Facilities by Year in Pulau Taliabu Regency, 2014-2017**

Tahun Year	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>	Poskesdes <i>Village Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2014	1	0	6	72	0	0	0
2015	1	0	6	72	0	0	0
2016	1	0	6	72	0	0	0
2017	1	0	6	72	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/ *Public Health Service of Pulau Taliabu Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Taliabu Timur	3 240	648	131	0	0	0
2.	Taliabu Timur Selatan	3 995	1 330	154	0	0	0
3.	Taliabu Barat	18 028	812	187	11	0	0
4.	Taliabu Utara	10 338	3 238	480	0	0	0
5.	Taliabu Barat Laut	5 061	93	36	0	0	0
6.	Lede	6 422	625	169	0	0	0
7.	Taliabu Selatan	4 354	2 744	249	1	0	2
8.	Tabona	2 442	774	43	0	0	0
	Pulau Taliabu	53 880	10 264	1 449	12	0	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pulau Taliabu/ Ministry of Religious Affair of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1.	Taliabu Timur	4	0	4	0	0
2.	Taliabu Timur Selatan	8	0	7	0	0
3.	Taliabu Barat	12	5	8	0	0
4.	Taliabu Utara	12	3	19	0	0
5.	Taliabu Barat Laut	6	1	2	0	0
6.	Lede	5	1	3	0	0
7.	Taliabu Selatan	5	1	9	0	0
8.	Tabona	4	0	7	0	0
	Pulau Taliabu	56	11	59	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pulau Taliabu/ Ministry of Religious Affair of Pulau Taliabu Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2017
Table Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Pulau Taliabu Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Taliabu Timur	2	4	8
2.	Taliabu Timur Selatan	0	0	0
3.	Taliabu Barat	10	12	14
4.	Taliabu Utara	5	5	10
5.	Taliabu Barat Laut	1	1	2
6.	Lede	6	1	2
7.	Taliabu Selatan	2	8	10
8.	Tabona	3	2	0

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pulau Taliabu / District Police Office of Pulau Taliabu Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Pulau Taliabu Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Taliabu Timur	100	50	37,5
2.	Taliabu Timur Selatan	0	0	0
3.	Taliabu Barat	75	75	50
4.	Taliabu Utara	50	60	50
5.	Taliabu Barat Laut	100	100	50
6.	Lede	60	100	50
7.	Taliabu Selatan	75	62,5	30
8.	Tabona	100	50	0

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Pulau Taliabu / District Police Office of Pulau Taliabu Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Rasio Gini Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2017
Table Ratio gini of Pulau Taliabu Regency, 2015–2017

Tahun	Rasio Gini
<i>Year</i>	<i>Gini Ratio</i>
(1)	(2)
2015	0,233
2016	0,273
2017	0,243

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Taliabu/ *BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Pulau Taliabu Regency, 2015–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Number of Poor People
		Jumlah Total
(1)	(2)	
2015	286 373	3 550
2016	331 968	3 730
2017	342 401	3 710

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Luas Lahan Pertanian Tahun 2016

(Agriculture Area in 2016)

Luas Lahan Sawah adalah 700 Hektar (Area of Wetland is 700 Hectares)

Luas Panen Hortikultura adalah 170,76 Hektar (Harvested area of horticulture is 170.76 hectares)



Kambing Mendominasi Peternakan di Pulau Taliabu pada 2017 dengan Populasi **2.221** ekor

(Animal husbandary was dominated by goat. The number of goat is 2,221)



Ayam Kampung Mendominasi Peternakan Unggas di Pulau Taliabu pada 2017 dengan Populasi **19.238** Ekor

(Poultry was dominated by native chicken. The population of native chicken is 19,238)



Perikanan Laut Mendominasi Perikanan di Pulau Taliabu pada 2017 dengan Produksi **231.629** Ton

(Production of fish was dominated by marine fisheries. The production of marine fisheries is 231,629 ton)



Kelapa Mendominasi Perkebunan di Pulau Taliabu pada 2016 dengan Produksi **412,5** Ton

(Plantation in Pulau Taliabu was dominated by coconut. The production of coconut is 412,15 ton)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur,

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile,

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun,
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan,
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age,
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis,

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished,

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah,

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah ,

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly,*

14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares,*

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),*
16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock),
16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock,*
17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan,
17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry,*
18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap,
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest,*
19. Kawasan hutan Indonesia
19. *Indonesian forest area is*

ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK),

determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK),

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA),

20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA),

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,

21. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system,

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi

22. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve

pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,

diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,

23. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,

23. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,*

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya,

24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem,*

25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah,

25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,*

26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan

26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and*

Produksi yang dapat dikonversi,

convertible production forest,

27. Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB),

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu,

27. *Conservation Forest is divided into:*

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary,

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation,

28. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033,

28. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013,*

29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal

29. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of*

Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah,

Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields,

30. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

30. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas panen padi sawah di Kabupaten Pulau Taliabu pada tahun 2016 adalah 12 hektare, sedangkan luas panen padi ladang pada tahun 2016 adalah 17 hektare.

Menurut data dari dinas pertanian Pulau Taliabu pada tahun 2016, luas panen sub sektor tanaman pangan yang paling besar adalah ubi kayu, jagung, dan kacang tanah. Tahun 2016, luas lahan tegal/kebun yang paling luas berada di Taliabu Utara sebesar 923 hektar, dan luas lahan ladang/ huma yang paling luas berada di Taliabu Barat Laut yaitu sebesar 563 hektar.

Holtikultura

Pada tahun 2016, luas panen subsektor holtikultura yang terbesar berada di Kecamatan Taliabu Utara dan diiringi oleh Kecamatan Taliabu Selatan. Luas panen yang besar mempengaruhi produksi dan produktivitas. Hal ini terbukti bahwa Kecamatan Taliabu Utara menjadi kontributor utama di subsektor holtikultura di Kabupaten Pulau Taliabu pada tahun 2016.

Food Crops

Harvest area of wetland paddy in 2016 is 12 hectares and harvest area of dryland paddy is 17 hectares.

Based on agricultures department of Pulau Taliabu regency, the largest harvested area of food crops is cassava, maize and peanut. In 2016, the largest harvested area of dryfield/garden in Taliabu Utara subdistrict which is 923 hectares, and the largest harvested area of shifting cultivation in Taliabu Barat

Holticulture

In 2016, the largest harvested area of holticultures subsector in Taliabu Utara subdistrict and followed by Taliabu Selatan subdistrict. Harvested area that affects production and productivity. It showed in the data that Taliabu Utara subdistrict is a important contributor of holticultures subsector in Pulau Taliabu regency.

Perkebunan

Di tahun 2016, tanaman kelapa memegang peranan penting dalam menyumbang produksi terbesar hasil perkebunan di Kabupaten Pulau Taliabu, diikuti oleh kakao.

Kecamatan yang paling banyak memproduksi kelapa di Kabupaten Pulau Taliabu adalah kecamatan Taliabu Selatan. Sedangkan untuk produksi kakao terbanyak ada di kecamatan Taliabu Barat dan Lede.

Peternakan

Menurut jenisnya, tahun 2017 populasi ternak terbanyak adalah sapi potong dengan Kecamatan Taliabu Barat sebagai penyumbang terbesar di Kabupaten Pulau Taliabu. Pada tahun 2017 ternak yang paling banyak dipotong adalah kambing dengan Kecamatan Lede memiliki kontribusi yang paling besar. Sementara untuk populasi ternak unggas, pada tahun 2017 produksi ayam kampung adalah yang terbesar dibandingkan jenis unggas lainnya, dengan Taliabu Utara sebagai kecamatan yang paling banyak berkontribusi.

Perikanan

Kondisi geografis Pulau Taliabu yang dikelilingi laut menjadikan wilayah ini

Estate Crops

In 2016, oil plants plays an important role in plantation crops accounted for the largest production in Pulau Taliabu Regency, followed by the production of cocoa.

Subdistrict most producing oil in Pulau Taliabu is Taliabu Selatan subdistrict. As for the highest cocoa production in Taliabu Barat and Lede subdistrict.

Animal Husbandary

In 2017, beef cattle is the most livestock population which Taliabu Barat subdistrict is the main contributor in Pulau Taliabu regency. In 2017, cuttle most cut is goat which Lede is the main contributor. In 2017, the most of poultry population is native chicken than others, which Taliabu Utara subdistrict in the main contributor.

Fishery

Geographic condition of Pulau Taliabu makes this area rich of marine

kaya akan produk bahari. Hal ini dibuktikan dengan data dari dinas perikanan, jumlah rumah tangga perikanan tangkap pada tahun 2017 sebesar 2.937 dan 2.867 rumah tangga yang berasal dari perikanan laut, dan sisanya berasal dari perairan umum. Jumlah rumah tangga budidaya ikan di Kabupaten Pulau Taliabu adalah 1.413 rumah tangga, 1.287 diantaranya membudidayakan rumput laut. Untuk produksi ikan tangkap dan ikanbudidaya berdasarkan kecamatan disajikan dalam tabel 5.5.2 dan 5.5.4

Jenis transportasi laut yang banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Pulau Taliabu adalah perahu tanpa motor yaitu sebanyak 1.778 buah.

Kehutanan

Pada tahun 2017, luas kawasan hutan dan perairan di Kabupaten Pulau Taliabu ada sebesar 244.355,75 Ha.

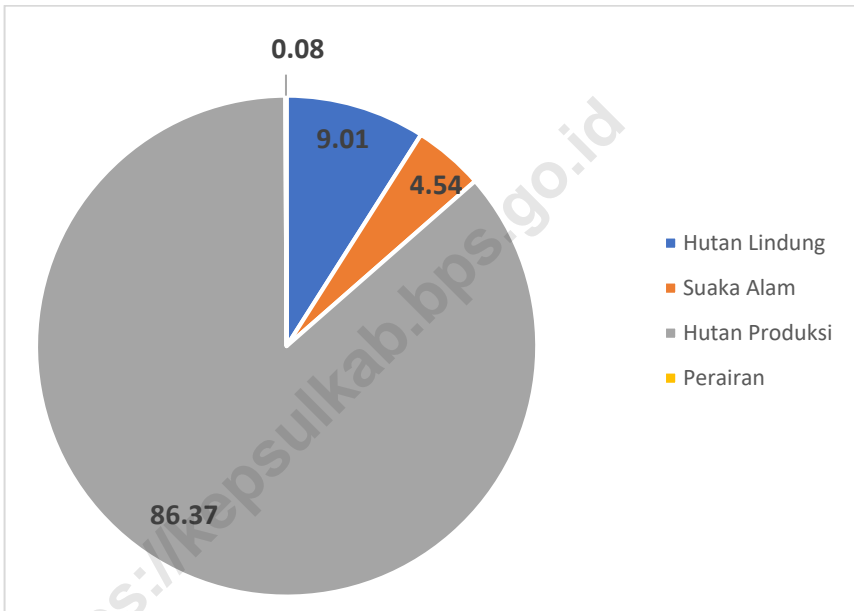
products. This is evidenced by data from fisheries and marine department, the number of households of fish capture in 2017 amounted to 2,937 and 2,867 households come from marine fisheries, and the others come from inland water. A number of fish raising households in Pulau Taliabu regency is 1,413 households, 1,287 of them cultivate seaweed. For production of fish captured and fish raising by subdistrict is presented in the table 5.5.2 and 5.5.4.

Type of sea transportation that is widely used by the public Pulau Taliabu is a boat without a motor as many as 1,778 pieces.

Forestry

In 2017, forest area and the waters in the Pulau Taliabu regency exist at 244,355.75 hectares.

Gambar 8 Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Pulau Taliabu (persen), 2017
Picture **Forest Area in Pulau Taliabu Regency (percent), 2017**



Sumber/Source: Dinas Kehutanan Maluku Utara/ Forest Service of Maluku Utara

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2016
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pulau Taliabu Regency (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taliabu Timur	0	0	0
2	Taliabu Timur Selatan	0	0	0
3	Taliabu Barat	0	0	0
4	Taliabu Utara	200	200	400
5	Taliabu Barat Laut	0	0	0
6	Lede	0	0	0
7	Taliabu Selatan	0	150	150
8	Tabona	0	150	150
	Pulau Taliabu	200	500	700

Sumber/Source: Penggunaan Lahan Provinsi Maluku Utara, 2017/*Land Utilization of Maluku Utara Province, 2017*

Tabel 5.1.2 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2016
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (hectare), 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Taliabu Timur	0	0
2	Taliabu Timur Selatan	0	0
3	Taliabu Barat	12	0
4	Taliabu Utara	0	10
5	Taliabu Barat Laut	0	0
6	Lede	0	0
7	Taliabu Selatan	0	7
8	Tabona	0	0
	Pulau Taliabu	12	17

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (hectar), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taliabu Timur	757	384	60
2	Taliabu Timur Selatan	92	47	7
3	Taliabu Barat	242	162	27
4	Taliabu Utara	923	416	69
5	Taliabu Barat Laut	843	416	94
6	Lede	84	563	9
7	Taliabu Selatan	32	56	4
8	Tabona	71	49	8
	Pulau Taliabu	3 044	1 699	278

Sumber/Source: Penggunaan Lahan Provinsi Maluku Utara, 2017/Land Utilization of Maluku Utara Province, 2017

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2016
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taliabu Timur	31	0	18	2	61	20
2 Taliabu Timur Selatan	11	0	12	0	17	8
3 Taliabu Barat	55	0	22	0	57	23
4 Taliabu Utara	25	0	19	0	9	4
5 Taliabu Barat Laut	10	0	12	3	6	8
6 Lede	16	0	11	0	14	5
7 Taliabu Selatan	10	0	6	0	16	3
8 Tabona	6	0	9	1	11	8
Pulau Taliabu	164	0	109	6	191	79

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija/ Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016
Table *Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taliabu Timur	17,1	46,7	31,9
2	Taliabu Timur Selatan	21,4	210,45	115,95
3	Taliabu Barat	16,22	54,02	34,62
4	Taliabu Utara	50,8	549,63	300,22
5	Taliabu Barat Laut	10,79	43,05	26,92
6	Lede	15,4	96,3	55,85
7	Taliabu Selatan	21,4	219,15	120,28
8	Tabona	17,6	319,25	168,43
	Pulau Taliabu	170,76	1.537,55	854,16

Data tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pulau Taliabu Regency (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Taliabu Timur	...	3 510	78	561
2	Taliabu Timur Selatan	...	2 620	60	612
3	Taliabu Barat	...	1 730	300	1 423
4	Taliabu Utara	...	5 240	200	1 077
5	Taliabu Barat Laut	...	1 426	100	441
6	Lede	...	1 144	300	2 505
7	Taliabu Selatan	...	7 922	60	285
8	Tabona	...	7 802	81	153
	Pulau Taliabu	...	31 394	1 179	7 057

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Taliabu / Agriculture department of Pulau Taliabu Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (ton), 2016
Table *Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pulau Taliabu Regency (ton), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Taliabu Timur
2 Taliabu Timur Selatan
3 Taliabu Barat
4 Taliabu Utara
5 Taliabu Barat Laut	...	130,50	11,50	463,20
6 Lede	...	282,00	155,20	948,00
7 Taliabu Selatan
8 Tabona
Pulau Taliabu	...	412,50	166,70	1447,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Taliabu / Agriculture department of Pulau Taliabu Regency

5.4 PETERNAKAN/ ANIMAL HUSBANDARY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Taliabu Timur	0	218	153	0	293	0	0
2 Taliabu Timur Selatan	0	285	234	97	180	0	0
3 Taliabu Barat	0	34	27	4	348	0	0
4 Taliabu Utara	0	205	32	65	408	0	0
5 Taliabu Barat Laut	0	103	0	0	171	0	0
6 Lede	0	279	0	0	270	0	0
7 Taliabu Selatan	0	269	13	0	335	0	0
8 Tabona	0	201	0	5	216	0	0
Pulau Taliabu	0	1 594	459	171	2 221	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Taliabu / *Agriculture department of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taliabu Timur	183	0	0	23
2	Taliabu Timur Selatan	942	0	0	16
3	Taliabu Barat	3 639	0	6 000	45
4	Taliabu Utara	3 828	0	0	28
5	Taliabu Barat Laut	2 887	0	900	120
6	Lede	3 727	0	4 900	45
7	Taliabu Selatan	3 051	0	0	625
8	Tabona	981	0	0	11
	Pulau Taliabu	19 238	0	6 400	913

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Taliabu / Agriculture department of Pulau Taliabu Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Taliabu Timur	4	2	0	7	0
2	Taliabu Timur Selatan	3	1	0	12	0
3	Taliabu Barat	18	0	0	32	0
4	Taliabu Utara	9	0	0	26	0
5	Taliabu Barat Laut	15	0	0	19	0
6	Lede	21	0	0	37	0
7	Taliabu Selatan	15	3	0	7	0
8	Tabona	3	0	0	5	0
	Pulau Taliabu	88	6	0	145	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Taliabu / Agriculture department of Pulau Taliabu Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Poultry Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taliabu Timur	91	0	0	11
2	Taliabu Timur Selatan	471	0	0	10
3	Taliabu Barat	1 821	0	6 000	27
4	Taliabu Utara	1 097	0	0	15
5	Taliabu Barat Laut	1 047	0	900	56
6	Lede	1 963	0	4 900	28
7	Taliabu Selatan	1 526	0	0	76
8	Tabona	491	0	0	7
	Pulau Taliabu	8 507	0	6 400	230

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Taliabu / *Agriculture department of Pulau Taliabu Regency*

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pulau Taliabu Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taliabu Timur	201	201	0	0	201	201
2 Taliabu Timur Selatan	208	208	0	0	208	208
3 Taliabu Barat	1 118	1 111	63	70	1 181	1 181
4 Taliabu Utara	319	319	0	0	319	319
5 Taliabu Barat Laut	197	197	0	0	197	197
6 Lede	287	287	0	0	287	287
7 Taliabu Selatan	273	273	0	0	273	273
8 Tabona	271	271		0	271	271
Pulau Taliabu	2 874	2 867	63	70	2 937	2 937

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Taliabu/ *Marine and Fishes of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulau Taliabu (ton), 2016 dan 2017
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pulau Taliabu Regency (ton), 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taliabu Timur	50 030	49 540	0	0	50 030	49 540
2 Taliabu Timur Selatan	10 920	10 560	0	0	10 920	10 560
3 Taliabu Barat	143 926	130 892	0	0	143 926	130 892
4 Taliabu Utara	31 871	30 798	0	0	31 871	30 798
5 Taliabu Barat Laut	2 520	2 423	0	0	2 520	2 423
6 Lede	4 080	3 879	0	0	4 080	3 879
7 Taliabu Selatan	1 750	1 647	0	0	1 750	1 647
8 Tabona	1 970	1 890	0	0	1 970	1 890
Pulau Taliabu	247 067	231 629	0	0	247 067	231 629

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Taliabu/ Marine and Fishes of Pulau Taliabu Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table Number of Fish Raising Households by Subdistrict and Kind of Fish in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Rumput Laut Seaweed	Tambak Brackish Water Pond	Keramba Cage	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(5)	(8)
1	Taliabu Timur	97	0	11	2
2	Taliabu Timur Selatan	0	3	0	3
3	Taliabu Barat	796	0	25	16
4	Taliabu Utara	0	14	5	7
5	Taliabu Barat Laut	218	0	15	3
6	Lede	176	0	12	4
7	Taliabu Selatan	0	0	0	2
8	Tabona	0	0	0	4
	Pulau Taliabu	1 287	17	68	41

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Taliabu/ Marine and Fishes of Pulau Taliabu Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taliabu Timur	119	81	0
2	Taliabu Timur Selatan	195	56	0
3	Taliabu Barat	706	376	1
4	Taliabu Utara	214	103	0
5	Taliabu Barat Laut	88	110	0
6	Lede	68	219	0
7	Taliabu Selatan	201	60	0
8	Tabona	187	81	0
	Pulau Taliabu	1 778	1 086	1

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pulau Taliabu/ Marine and Fishes Services of Pulau Taliabu Regency

5.6 KEHUTANAN

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*)	Hutan Produksi Production Forest			Perairan	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Taliabu
2 Taliabu
3 Timur Selatan
4 Taliabu
5 Taliabu
6 Taliabu
7 Taliabu
8 Taliabu
Pulau Taliabu	22 010,43	11 093,01	10 512,04	136 203,48	64 332,27	205,07	244 355,75

*) termasuk didalamnya Taman Nasional dan Cagar Alam

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Maluku Utara/ Forest Service of Maluku Utara



684
Pelanggan Air
(684 Customers)

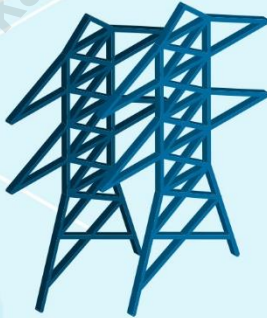
Daya Terpasang PT.PLN
Cabang Pulau Taliabu
pada 2016

(Number of power plugged in
PT PLN branch of Sanana)

2.380



3.246
Pelanggan Listrik
(3.246 Customers)



<https://kepsulkab.bpt.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Jumlah perusahaan yang terdaftar di dinas perindustrian dan perdagangan pada tahun 2017 berjumlah 422 perusahaan. Dari 422 perusahaan tersebut, 393 merupakan usaha perdagangan sedangkan sisanya merupakan usaha jasa.

Industry

The number companies registered in Industry and Trade Services 2017 in Pulau Taliabu Regency amounted to 422 companies. From 422 companies, 393 companies come from trade establishment and the others come from service establishment.

Energi

Pada tahun 2016, aliran listrik PLN hanya masuk ke tiga kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, yaitu Kecamatan Taliabu Barat, Taliabu Barat Laut dan Kecamatan Lede. Pelanggan listrik dari masing-masing kecamatan tersebut adalah 1.545, 727 dan 974. Produksi listrik di Kabupaten Pulau Taliabu adalah 1.779.385 KWh dan daya yang terpasang sebanyak 2.380 KW.

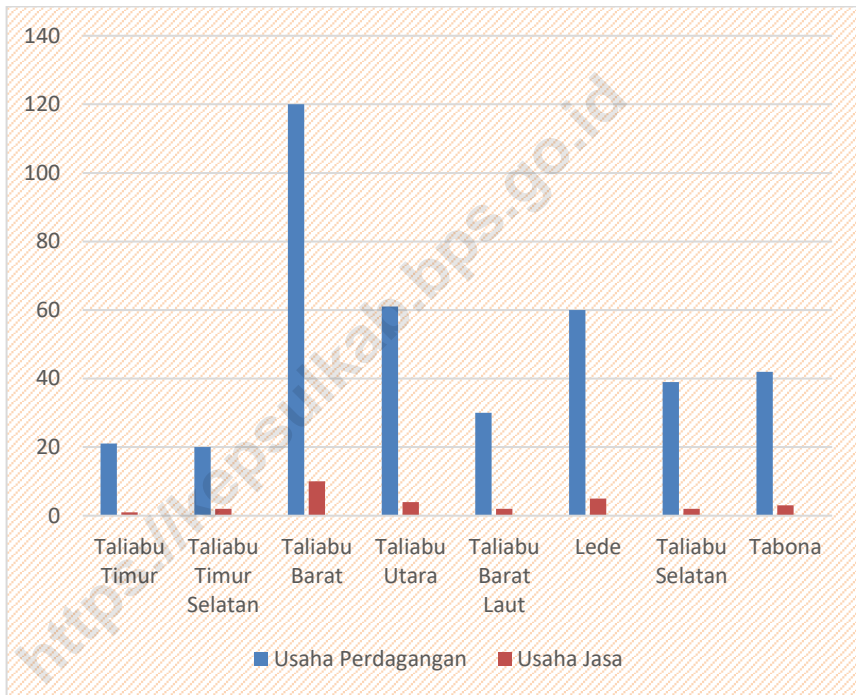
Energy

In 2016, the PLN electricity flows only to three subdistrict in Pulau Taliabu regency, they are Taliabu Barat, Taliabu Barat Laut and Lede subdistrict. Electricity customers from each subdistrict is 1,545, 727 and 974. Production of electricity in Pulau Taliabu regency is 1,779,385 KWh and installed capacity is 2,380 KW.

Tahun 2017, pelanggan PDAM mencapai 684 pelanggan. 654 diantaranya adalah pelanggan yang berasal dari rumah tangga dan lainnya berasal dari sosial dan instansi pemerintah. Total air yang disalurkan adalah sebanyak 88.45 m³.

In 2017, PDAM customers in Pulau Taliabu regency reached 684 customers. 654 of them are households customers and the others come from social and government institution. Total of distributed water is 88,745 m³.

Gambar 9 Jumlah Usaha menurut kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Picture Number of establishment by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pulau Taliabu/ Industry and Trade Services of Pulau Taliabu Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Establishments by Subdistric Classification in Pulau Taliabu Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Usaha Perdagangan Number of Seller	Aneka Jasa Service Establishment
	(1)		
1	Taliabu Timur	21	1
2	Taliabu Timur Selatan	20	2
3	Taliabu Barat	120	10
4	Taliabu Utara	61	4
5	Taliabu Barat Laut	30	2
6	Lede	60	5
7	Taliabu Selatan	39	2
8	Tabona	42	3
	Pulau Taliabu	393	29

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pulau Taliabu/ *Industry and Trade Services of Pulau Taliabu Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT, PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pulau Taliabu , 2012–2016
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pulau Taliabu Regency, 2012–2016

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012
2013
2014
2015	2380	1.779.385
2016	2380	1 779 385

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Pulau Taliabu/ State Electricity Enterprise IX Region Branch of Pulau Taliabu Regency

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2016
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2015–2016*

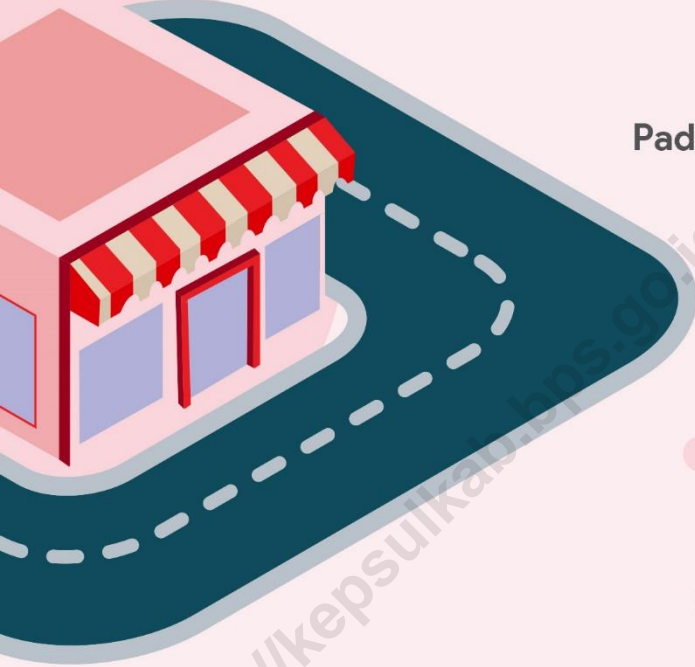
	Kecamatan Subdistrict	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1	Taliabu Timur	0	0
2	Taliabu Timur Selatan	0	0
3	Taliabu Barat	1 545	1 545
4	Taliabu Utara	0	0
5	Taliabu Barat Laut	727	727
6	Lede	974	974
7	Taliabu Selatan	0	0
8	Tabona	0	0
	Jumlah/Total	3 246	3 246

Sumber/Source: PT. PLN Ternate dan Cabang Pulau Taliabu/ State Electricity Enterprise of Ternate and Region Branch of Pulau Taliabu Regency.

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pulau Taliabu Regency, 2017*

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	5	2 506 250
Rumah Tangga/Household	654	388 766 650
Instansi Pemerintah Government Institution	25	13 445 500
Niaga/Trade	0
Industri/Industry	0
Khusus/Exclusive	0
Jumlah/Total	684	88 745	404 718 400

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pulau Taliabu/ *Municipal Waterworks of Pulau Taliabu Regency*



Pada tahun, pedagang
di Pulau Taliabu
berjumlah

393

Terdapat
Koperasi di Kabupaten
Pulau Taliabu

(There are 6 cooperative
in Pulau Taliabu)

6



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia,</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas,</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang,</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office,</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir,</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters,</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat,</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area,</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import,</i></p> |

sebagai impor,

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri,
 - a, Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang,
 - b, Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya,
 - c, Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara,
 - d, Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran,
 - e, Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f, Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali,
 - g, Uang dan surat-surat berharga,
 - h, Barang-barang contoh
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a, *Clothings and passengers' jewelry,*
 - b, *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc,*
 - c, *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies,*
 - d, *Goods for expeditions, and shows or exhibitions,*
 - e, *Military goods directly imported by the Armed Forces,*
 - f, *Packings/containers to be refilled,*
 - g, *Bank notes and securities*
 - h, *Sample goods*
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad,*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a, *Clothings and passengers' jewelry,*
 - b, *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc,*
 - c, *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies,*
 - d, *Goods for expeditions, and shows or exhibitions,*
 - e, *Military goods directly imported by the Armed Forces,*
 - f, *Packings/containers to be refilled,*
 - g, *Bank notes and securities*
 - h, *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan,

later will be processed for the succeeding month, This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents,

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported,

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad,

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code,

ULASAN

Jumlah pedagang di Kabupaten Pulau Taliabu yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi sebanyak 393 pedagang. Pedagang terbanyak terdapat di Kecamatan Taliabu Barat yaitu 120 pedagang.

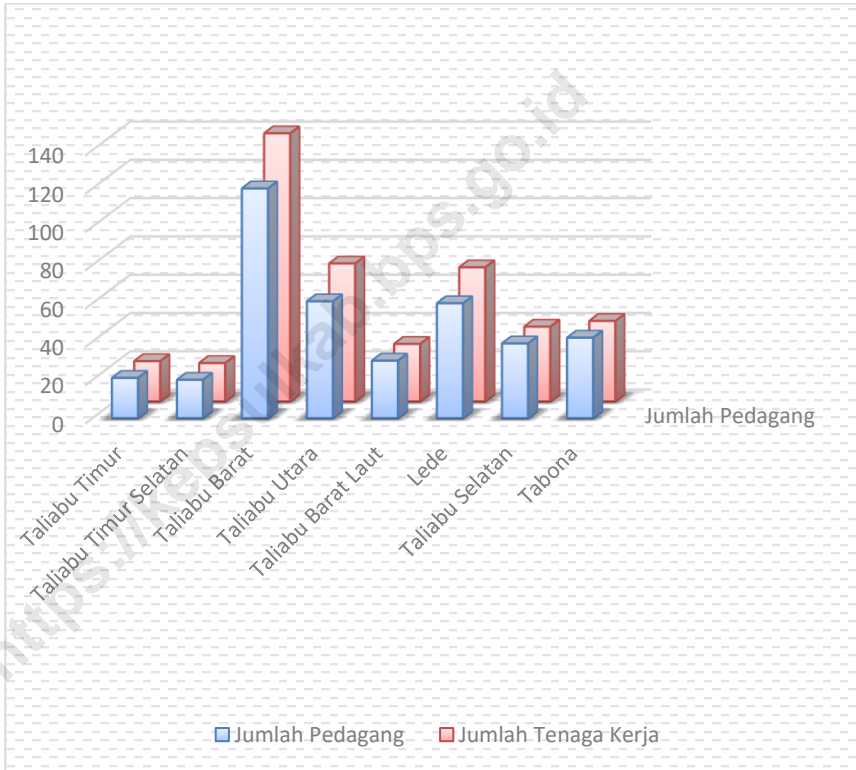
Jika dilihat dari jenis koperasi, di Kabupaten Pulau Taliabu memiliki jenis koperasi lainnya yang tidak berupa KUD, KPR maupun KOPKAR. Koperasi tersebut yang berjumlah 6 unit yang tersebar di Kecamatan Taliabu Barat, Taliabu Barat Laut, Taliabu Utara dan Lede.

DESCRIPTION

The number of merchants in Pulau Taliabu Regency listed in the official market management is 393 traders. Of the 393 traders, 120 of them from Taliabu Barat subdistrict.

From kind of cooperative, in Pulau Taliabu has no one kind of cooperative like KUD, KPR, nor KOPKAR. That other kind of cooperative is 6 units, scattered in Taliabu Barat, Taliabu Barat Laut, Taliabu Utara and Lede subdistrict.

Gambar 10 Jumlah Pedagang dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Picture Number of Merchants and Workers in Pulau Taliabu Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Kabupaten Pulau Taliabu/ Market management agencies of Pulau Taliabu Regency

Tabel 7.1 Jumlah Pedagang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Number of Merchants and Workers by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pedagang Number of Merchants	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers
(1)	(2)	(3)
1 Taliabu Timur	20	-
2 Taliabu Timur Selatan	30	-
3 Taliabu Barat	120	50
4 Taliabu Utara	110	40
5 Taliabu Barat Laut	80	50
6 Lede	140	50
7 Taliabu Selatan	90	-
8 Tabona	87	-
Pulau Taliabu		

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Kabupaten Pulau Taliabu/ Market management agencies of Pulau Taliabu Regency

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Taliabu, 2013–2017
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Taliabu Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	2	2	2	2	2
Toko/Store	0	0	0	0	0
Kios	0	0	0	0	0
Warung	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2	2	2	2	2

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Kabupaten Pulau Taliabu/ Market management agencies of Pulau Taliabu Regency

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Taliabu Timur	0	0	0	0	0
2	Taliabu Timur Selatan	0	0	0	0	0
3	Taliabu Barat	0	0	0	1	1
4	Taliabu Utara	0	0	0	2	2
5	Taliabu Barat Laut	0	0	0	2	2
6	Lede	0	0	0	1	1
7	Taliabu Selatan	0	0	0	0	0
8	Tabona	0	0	0	0	0
	Pulau Taliabu	0	0	0	6	6

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Pulau Taliabu / Department of Trade Cooperative and Industry of Pulau Taliabu Regency

BAB 8

Chapter

Hotel dan Pariwisata

(Hotel and Tourism)



Jumlah Hotel Tahun 2017
(Number of Hotel in 2017)

5 Hotel
(Hotels)

43 Kamar
(Rooms)

71 Tempat Tidur
(Beds)

(Number of Tourists in Kepulauan Sula)

Jumlah Wisatawan **19276**
Selama 2016

Jumlah Restoran di Pulau Taliabu
pada tahun 2017 adalah **13** restoran.
Mayoritas Restoran Berlokasi di Taliabu Barat
(Total of restaurants in Pulau Taliabu in 2017
is 13 restaurants. Most of restaurant
located in Taliabu Barat)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a, Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b, *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a, "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,
 - b, "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,

misalnya dengan kapal laut,

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip,*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang,
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia,
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya,

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent,
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation,

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel**

Jumlah hotel yang ada di Kabupaten Pulau Taliabu pada tahun 2016 adalah 6 unit, meningkat dibanding tahun sebelumnya. Dari 6 hotel tersebut ada 5 hotel di Kecamatan Taliabu Barat dan sisanya ada di Kecamatan Lede.

Pariwisata

Pada tahun 2017, jumlah restoran yang ada di Pulau Taliabu adalah 13 restoran/rumah makan. Restoran/rumah makan yang terbanyak berada di Kecamatan Taliabu Barat yaitu berjumlah 12 restoran/rumah makan, yang lainnya berada di Kecamatan Lede. Jumlah restoran/ rumah makan pada tahun 2017 meningkat sebanyak 1 restoran dari tahun sebelumnya.

Di tahun 2016, ada 13 wisatawan domestic yang mengunjungi Kabupaten Pulau Taliabu. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara, ada 5 orang.

Hotel

The number of hotels in Pulau Taliabu in the year 2016 are 6 hotels, it increase than the previous year. Of 6 hotels, 5 hotels are in Taliabu Barat subdistrict and one other in Lede subdistrict.

Tourism

In 2017, total of restaurant in Pulau Taliabu regency are 13 restaurants. The most restaurant in Taliabu Barat subdistrict are 12 restaurants, and oneother in Lede subdistrict. Total restaurant in the year 2017 is increase the previous year.

In 2016, there were 13 domestic tourism who visited Pulau Taliaburegency. And there were 5 foreign tourism who visited Pulau Taliabu regency.

8.1. HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016 dan 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taliabu Timur	0	0	0	0	0	0
2 Taliabu Timur Selatan	0	0	0	0	0	0
3 Taliabu Barat	4	4	58	58	67	67
4 Taliabu Utara	0	0	0	0	0	0
5 Taliabu Barat Laut	0	0	0	0	0	0
6 Ledé	1	1	4	4	4	4
7 Taliabu Selatan	0	0	0	0	0	0
8 Tabona	0	0	0	0	0	0
Pulau Taliabu	5	5	43	43	71	71

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulau Taliabu/ Culture and Tourism Services in Pulau Taliabu Regency

8.2. PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1. Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016 dan 2017
Table
Number of Restaurant by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Taliabu Timur	0	0
2	Taliabu Timur Selatan	0	0
3	Taliabu Barat	12	12
4	Taliabu Utara	0	0
5	Taliabu Barat Laut	0	0
6	Lede	1	1
7	Taliabu Selatan	0	0
8	Tabona	0	0
	Pulau Taliabu	13	13

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulau Taliabu/ Culture and Tourism Services in Pulau Taliabu Regency

Tabel 8.2.2. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pulau Taliabu, 2012–2016
Table *Number of International and Domestic Visitors in Pulau Taliabu Regency, 2012–2016*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1	6	7
2013	4	9	13
2014	2	10	12
2015	5	13	18
2016

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulau Taliabu/ Culture and Tourism Services in Pulau Taliabu Regency

**Kondisi Jalan Pulau Taliabu
Tahun 2017**

59,93km
Baik (Good)

41,18km
Sedang (moderate)



27,40km
Rusak Ringan
(lightly damaged)

308,26km Rusak Berat
(heavily damaged)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik,
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps,
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles,

kendaraan bermotor roda dua,

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum, Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil,
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public, Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas,

ULASAN

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

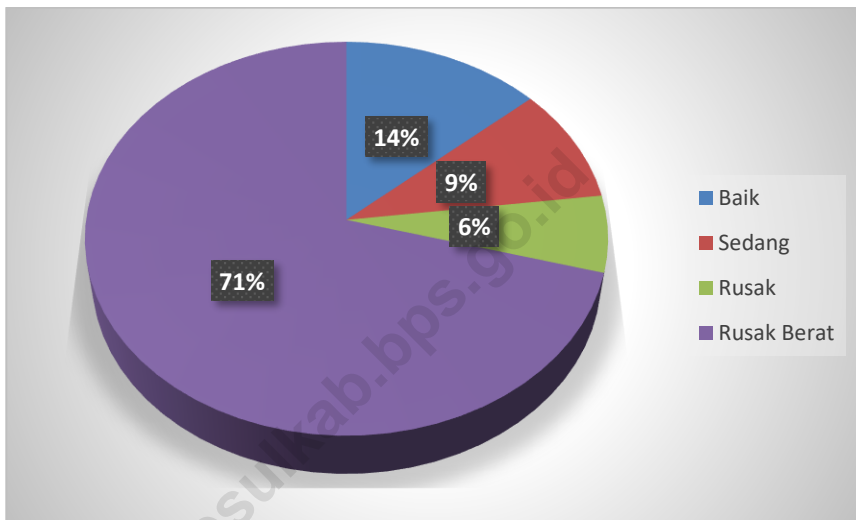
Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan jalan disajikan pada tabel 9.1-9.2.

DESCRIPTION

The road is an important land transport infrastructure to facilitate economic activities. With the ever increasing development it will require an increase in the construction of roads to facilitate the mobility of people and facilitate the traffic of goods from one area to another.

The development of road length and the type of road surface are presented in Table 9.1-9.2.

Gambar 11 Persentase dan Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya di Kabupaten Pulau Taliabu, 2017
Picture **Percentage and Length of Regency Road by Road Condition in Pulau Taliabu Regency, 2017**



Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulau Taliabu/ Public Works Service of Pulau Taliabu Regency

Tabel 9.1 Panjang Jalan Provinsi dan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017
Length of National and Regency Roads by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jalan Kind of Roads		
	Jalan Nasional / National Roads	Jalan Provinsi / Province Roads	Jalan Kabupaten / Regency Roads
(1)	(2)	(3)	(4)
Taliabu Timur	0	43,50	0
Taliabu Timur Selatan	0	0	29,90
Taliabu Barat	0	0	85,44
Taliabu Utara	0	88,00	0
Taliabu Barat Laut	0	20,19	0
Lede	0	28,82	0
Taliabu Selatan	0	0	29,90
Tabona	0	0	9,50
Pulau Taliabu	0	180,51	154,74

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulau Taliabu/ Public Works Services of Pulau Taliabu Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017
Table Length of Roads by Name of Roads and Type of Road Surface in Pulau Taliabu Regency (km), 2017

Nama Ruas Jalan <i>Name of Road</i>	Jenis Permukaan <i>Type of Roads Surface</i>		
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Aspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dalam Kota Bobong	9,50	6,50	4,00
Bobong- Dufo	4,50	4,00	9,50
Bobong-Kawalo	10,50	15,50	9,00
Kawalo- Tabona	0,00	0,00	0,00
Tabona- Losseng	0,00	20,00	20,00
Losseng- Samuya	0,00	0,00	55,00
Samuya- Tikong	0,00	0,00	114,00
Bobong- Tikong	8,00	58,50	0,00
Pulau Taliabu	36,00	156,00	179,00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulau Taliabu/ *Public Works Services of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017
Table Length of Roads by Name of Roads and Type of Road Condition in Pulau Taliabu Regency (km), 2017

Nama Ruas Jalan <i>Name of Road</i>	Jenis Permukaan <i>Type of Roads Surface</i>			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Severely Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dalam Kota Bobong	9,50	20,00	3,50	2,00
Bobong- Dufo	7,50	3,00	3,39	4,20
Bobong-Kawalo	13,00	8,45	6,40	7,15
Kawalo- Tabona	13,00	3,00	2,83	47,33
Tabona- Losseng	6,00	0,00	0,00	14,55
Losseng- Samuya	0,00	0,00	0,00	59,75
Samuya- Tikong	5,00	2,18	5,10	119,22
Bobong- Tikong	5,00	4,55	6,18	48,06
Pulau Taliabu	59,00	41,18	27,40	308,26

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulau Taliabu/ *Public Works Services of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 9.4 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2014–2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2014–2017*

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taliabu Timur	0	0	0	0
2	Taliabu Timur Selatan	0	0	0	0
3	Taliabu Barat	1	1	1	1
4	Taliabu Utara	0	0	0	0
5	Taliabu Barat Laut	0	0	0	0
6	Lede	0	0	0	0
7	Taliabu Selatan	0	0	0	0
8	Tabona	0	0	0	0
	Jumlah/Total	1	1	1	1

Sumber/Source: PT. POS Indonesia Cabang Bobong/ POS Company – District of Bobong

Realisasi Pemerintah Tahun 2016

Realization of Government
Revenues in 2016

Pendapatan Pemerintah

682 Juta

Government Revenues

682 Million

Belanja Pemerintah

734 Juta

Government Spending

734 Million



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran,
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya,
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi,
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya,

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year,
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities,
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization,
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government,

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Realisasi pendapatan Pulau Taliabu tahun 2016 dari data APBD mencapai Rp. 691.885.832.000. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 56 persen dari yang tahun sebelumnya yang penerimaan pendapatan Pulau Taliabu berjumlah Rp. 442.411.903.000. Bagian terbesar dari realisasi penerimaan APBD berasal dari dana perimbangan sebesar Rp. 549.150.726.000 atau sebesar 79 persen dari total penerimaan APBD.

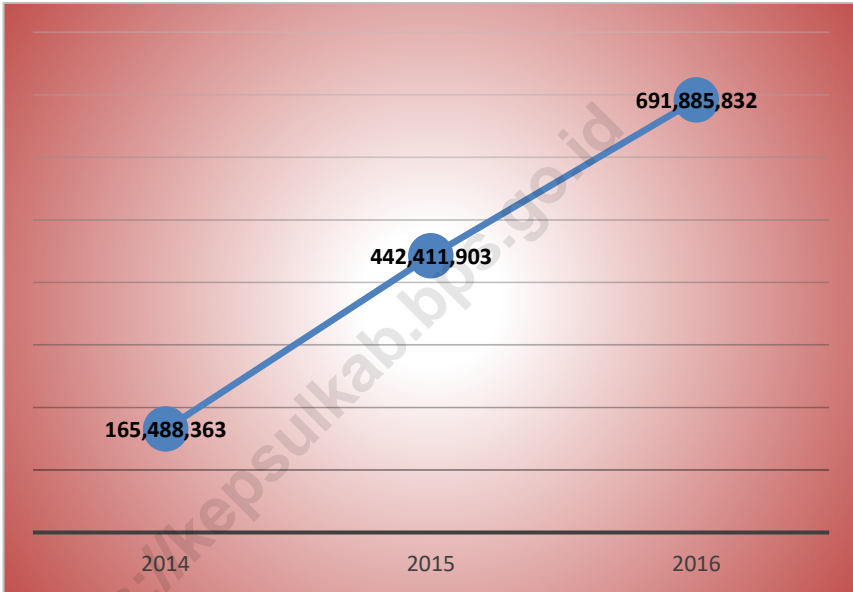
Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu tahun 2016 mencapai Rp. 733.790.017.000. Pengeluaran lebih besar dibandingkan pendapatan yang diterima oleh pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu. Jika dibandingkan dengan data tahun lalu, tahun 2016 mengalami peningkatan belanja sebesar 82 persen. Bagian terbesar dari realisasi belanja pemerintah berasal dari belanja langsung, yaitu sebesar Rp. 670.058.012.000 atau sebesar 91 persen dari total realisasi belanja APBD.

Local Finance

Pulau Taliabu's revenue realization in 2016 of budget data reaches Rp. 691,885,832,000. This number has increased by 56 percent from the previous year's revenue receipts totaled Rp. 442,411,903,000. The largest part of the budget revenue realization comes from the balance funds amounting to Rp. 549,150,726,000 or by 79 percent of the total revenue budget.

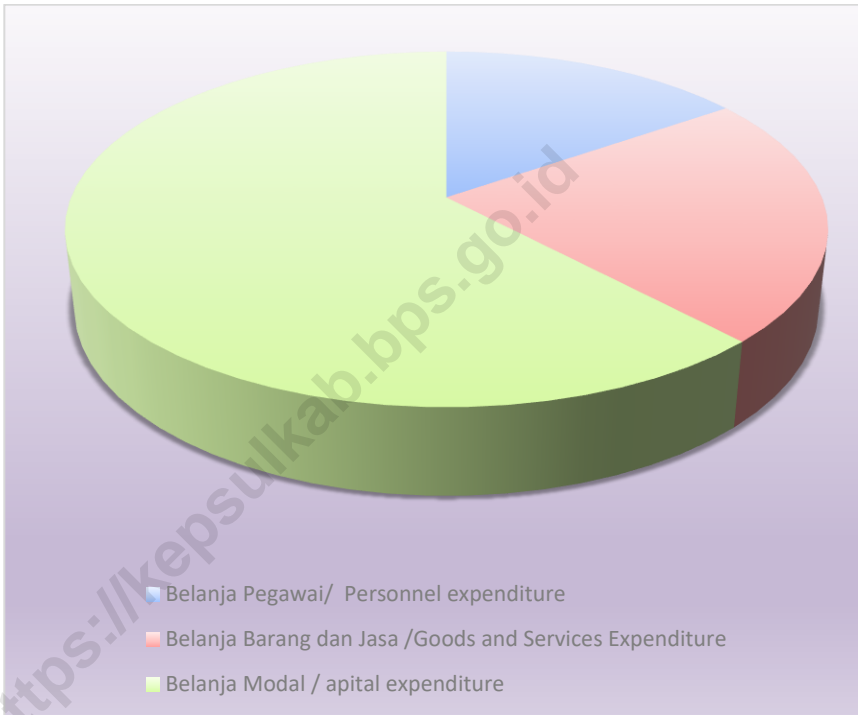
Pulau Taliabu's government spending in 2016 reached Rp. 733,790,017,000 the expenditure is greater than income received by the Pulau Taliabu's government. When compared with last year's data, in 2016 increased spending by 82 percent. The largest part of government spending comes from direct spending, which amounted to Rp. 670,058,012,000 or 91 percent of the total expenditure budget.

Gambar 12 Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Taliabu, 2014-2016 (ribu rupiah)
Picture **Actual Revenues of Regional Government in Pulau Taliabu Regency, 2014-2016 (thousand rupiahs)**



Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Taliabu, Survei Statistik Keuangan/ BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency, Finance Statistics Survey

Gambar 13 Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu, 2016
Picture **Actual Direct Expenditure of Pulau Taliabu Regency, 2016**



Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Taliabu, Survei Statistik Keuangan/ BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency, Finance Statistics Survey

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2016
Actual Revenues of Government of Pulau Taliabu Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2016

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016 ¹
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	1 361 510 278	10 222 705 133	43 833 246
1.1 Pajak Daerah/ Local Taxes	637 436 578	4 591 422 984	4 160 000
1.2 Retribusi Daerah/ Retributions	39 198 400	144 359 000	607 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	0	0	100 000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov, Revenue	5 625 195	76 132 312	38 966 246
2. Dana Perimbangan/ Balanced Budget	148 818 723	403 198 826	549 150 726
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	6 175 588	7 313 477	9 161 256
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	9 337 610	7 483 019	6 990 882
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	127 680 329	312 261 017	338 454 190
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	5 625 195	76 132 312	239 544 398
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	15 308 130	28 999 371	53 901 860
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	0	5 000 000	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	0	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	0	2 772 350	738 738
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	0	1 101 000	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	0	0	53 163 122
3.6 Lainnya/Other Funds	15 308 130	20 126 021	0
Jumlah/Total	165.488.363	442 411 903	691 885 832

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regencial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2016
Actual Expenditures of Government of Pulau Taliabu Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2016

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	63 218 049	166 446 808
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	49 042 777	102 744 804
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	14 175 272	6.657 882
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	0	1 715 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	0	54 329 122
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	0	1.000 000
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	339 660 683	670 058 012
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	17 708 770	102 744 804
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	76 313 136	151 944 302
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	245 638 777	415 368 906
Jumlah/Total	402 878 733	733 790 017

Catatan/Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regencial Government Survey*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Pulau Taliabu (ribu rupiah), 2016
Table *Consumen Prices Average of Some Goods in Pulau Taliabu Regency (thousand rupiahs), 2016*

Jenis Barang	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
<i>Goods</i>	<i>unit</i>	<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras/ <i>Rice</i>	kg	13	13	13	14	14	14
Daging Ayam/ <i>Chicken meat</i>	kg	50	50	50	50	50	60
Daging Sapi/ <i>Beef</i>	kg	80	80	80	80	85	85
Telur Ayam Ras/ <i>Eggs</i>	kg	50	50	50	50	50	50
Susu Kental Manis/ <i>Condensed Milk</i>	kaleng	18	18	18	18	18	18
Gula Pasir/ <i>Sugar</i>	kg	25	25	25	25	25	25
Minyak Goreng/ <i>Cooking oil</i>	liter	20	25	25	25	25	25
Deterjen Bubuk/ <i>Detergent Powder</i>	kg	20	20	20	20	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1*

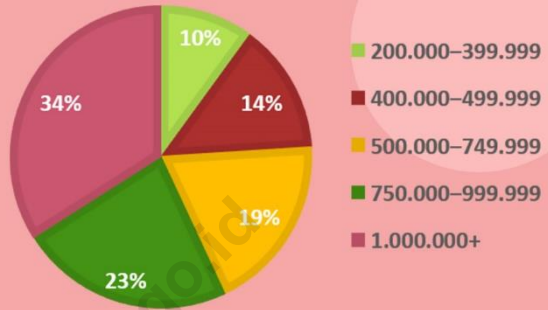
Jenis Barang	Satuan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<i>Goods</i>	<i>unit</i>	<i>July</i>	<i>August</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(15)	(14)
Beras/ <i>Rice</i>	kg	14	14	14	14	14	14
Daging Ayam/ <i>Chicken meat</i>	kg	60	60	55	55	55	55
Daging Sapi/ <i>Beef</i>	kg	85	85	85	85	85	85
Telur Ayam Ras/ <i>Eggs</i>	kg	50	50	50	50	50	50
Susu Kental Manis/ <i>Condensed Milk</i>	kaleng	18	18	18	18	18	18
Gula Pasir/ <i>Sugar</i>	kg	25	25	25	25	25	25
Minyak Goreng/ <i>Cooking oil</i>	liter	25	25	25	25	25	25
Deterjen Bubuk/ <i>Detergent Powder</i>	kg	22	25	25	25	25	25

BAB 11

Chapter

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan (Population Expenditure and Food Consumption)

Distribusi Pengeluaran Per kapita dalam Sebulan Tahun 2017 (Distribution of expenditure per capita in a month in 2017)



Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Menurut Kelompok Makanan Tahun 2017 (Distribution of Average Expenditure Per Capita in by Food groups in 2017)

(Distribution of Average Expenditure Per Capita in by Food groups in 2017)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Percapita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Pengeluaran rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Pulau Taliabu yang terbanyak adalah makanan. Besarnya pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Kabupaten Pulau Taliabu tahun 2017 untuk makanan, adalah sebesar Rp 381.518,-. Sedangkan Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk non makanan, adalah sebesar Rp 254.085,-.

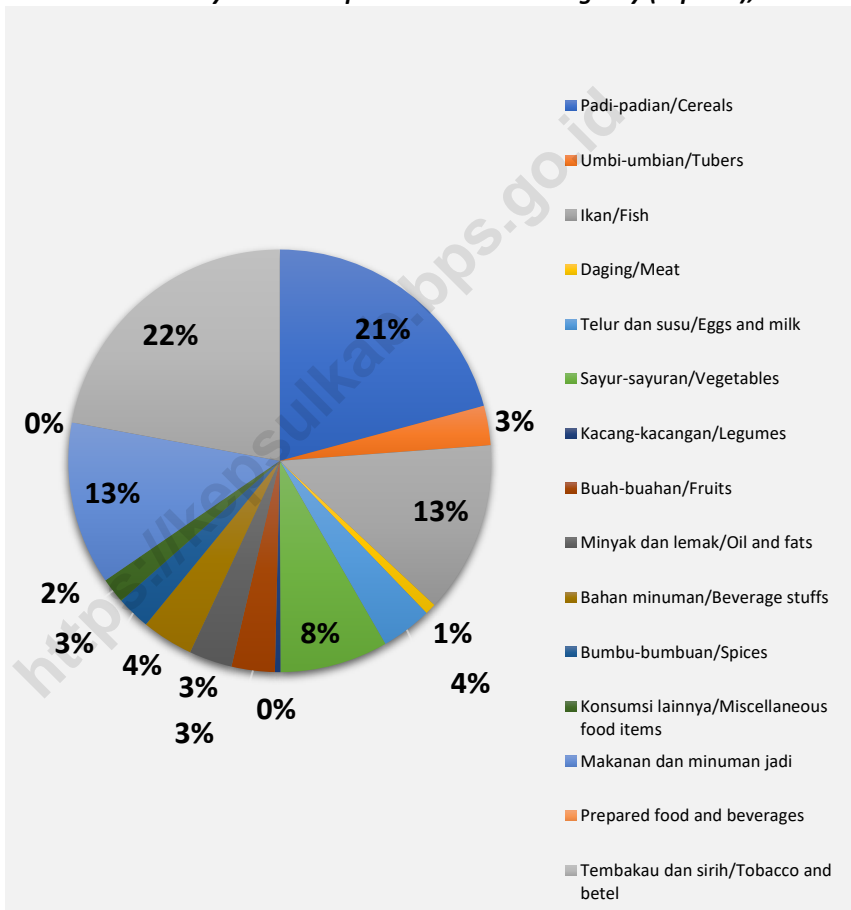
Untuk rincian pengeluaran perkapita untuk makanan dan non makanan, akan disajikan di tabel 11.1 , tabel 11.2, dan tabel 11.3.

Based on National Social Economic Survey, it can be derived average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food.

In 2017, average monthly per capita expenditure in Pulau Taliabu Regency for food is about 381,518.097,- rupiahs. While, average monthly per capita expenditure for non food is about 254,085,- rupiahs.

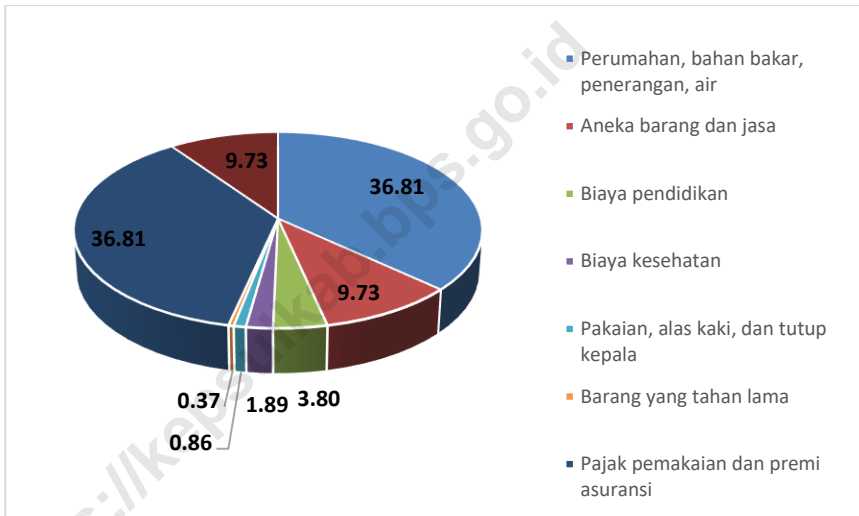
For detail percapita expenditure for food and non food, presented in table 11.1, table 11.2, and table 11.3.

Gambar 14 Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017
Picture Distribution of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pulau Taliabu Regency (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Gambar 15 **Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017**
Distribution of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure Group Pulau Taliabu Regency (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pulau Taliabu Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
200 000–399 999	206 135	102 180	308 314
400 000–499 999	278 375	178 677	457 052
500 000–699 999	364 031	232 846	596 877
700 000–999 999	454 613	281 860	736 473
1 000 000+	605 565	475 782	1 081 346

Sumber /*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pulau Taliabu (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pulau Taliabu Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 364
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	11 532
Ikan/ <i>Fish</i>	50 079
Daging/ <i>Meat</i>	3 218
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 811
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	31 556
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1 602
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 611
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 574
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 034
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 859
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 399
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	47 621
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	84 259
Jumlah/Total	381 518

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Table Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pulau Taliabu
 (rupiah), 2017
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food
 Group in Pulau Taliabu Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	174 949
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	46 250
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	18 068
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	8 988
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4 070
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1 761
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	174 949
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	46 250
Jumlah/Total	254 085

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

BAB 12

Chapter

Pendapatan Regional (Regional Income)

Pada Tahun 2017, PDRB ADHB
Pulau Taliabu adalah Sebesar

(In 2017, Gross Regional Domestic
Product at Current Market Prices
Pulau Taliabu is 1.16 trillion)

1,16 Triliun Rupiah



Menurut Lapangan Usaha



64,26%

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
(Agricultural, Forstry and Fishery)



7,65%

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan
dan Jamsos Wajib
(Administration of Government, Defence and
Social Security)



14,83%

Perdagangan Besar & Eceran serta
Reparasi Mobil & Sepeda Motor
(Wholesales and small merchant; car and
motorcycle repatration)

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

(provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung,

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010,

base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication,

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,

ULASAN

Tahun 2017 Kabupaten Pulau Taliabu mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,65 persen. Jika dilihat per sektoral, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB (gambar 16), mengalami kondisi yang hampir sama dimana laju pertumbuhan sektor pertanian yang mengalami kenaikan pada tahun 2017. Namun, ekonomi Pulau Taliabu cukup mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari kenaikan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2017 yaitu sebesar 1.163.279,5 juta Rupiah dibanding tahun sebelumnya (tabel.12.1)

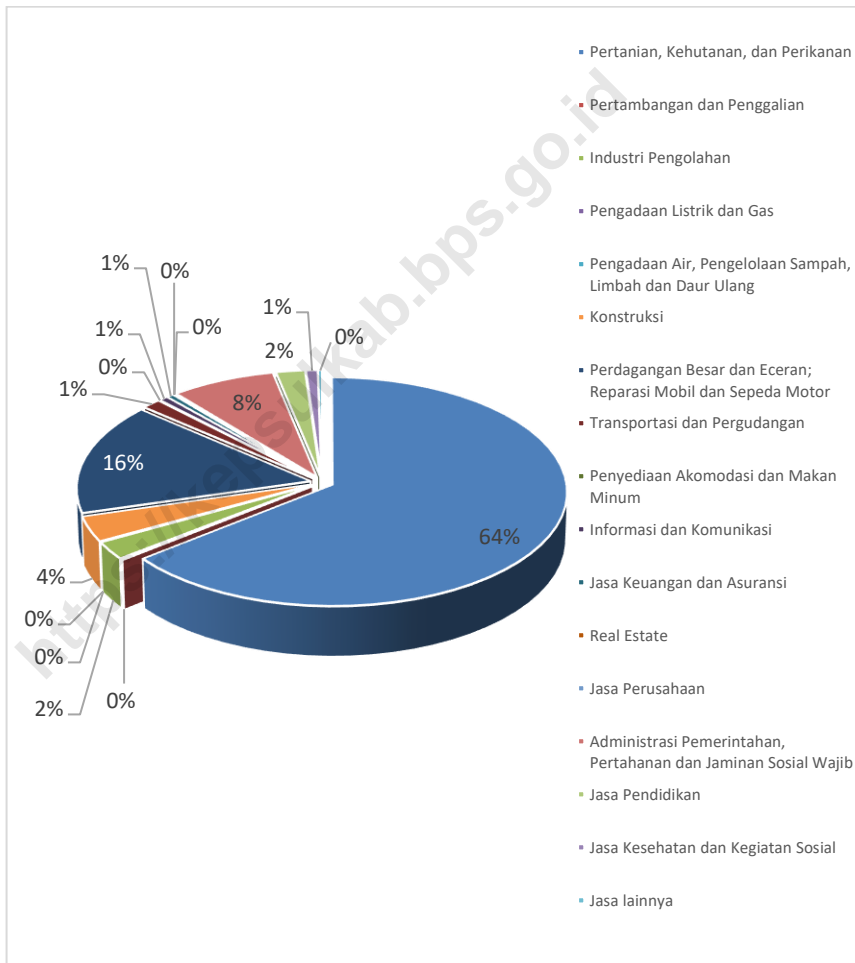
Pada tahun 2017, Laju pertumbuhan PDRB tertinggi terdapat pada sektor konstruksi, yaitu sebesar 10,74 %. Dan sektor pertambangan dan penggalian memiliki laju pertumbuhan paling rendah, yaitu sebesar 1,32 %.

DESCRIPTION

In 2017 Pulau Taliabu Regency experienced an economic growth of 5.65 percent. When viewed per sector, the agriculture, forestry, and fishing sector which is the largest contribution to the GDP formation (figure 16) experienced similar conditions where the rate of growth in the agricultural sector increased in 2017 when compared to 2016 (figure 16). However, economy of Pulau Taliabu has improved quite good enough. This is evident from the increase in GDP at current prices in 2017 is equal to 1,163,279.5 million Rupiahs compared to the previous year (tabel.12.1)

In 2017, the highest growth rate of GDRP is construction is 10.74%. And the sector of mining has the lowest growth rate of GDRP, that is 1,32%.

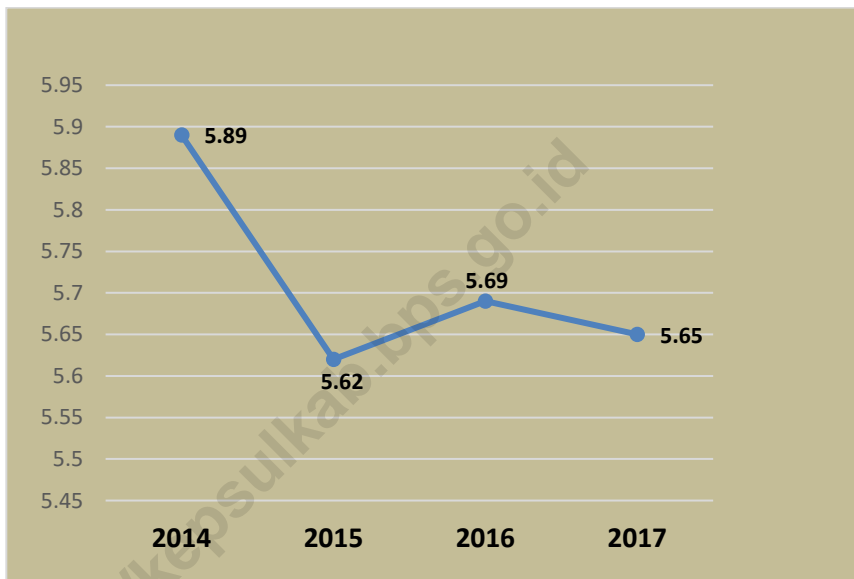
Gambar 16 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%), 2017
Picture *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Industrial Origin in Pulau Taliabu Regency (%), 2017*



*) Nomor yang tertera adalah nomor lapangan industri

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sula/ BPS- Statistics of Pulau Taliabu Regency

Gambar 17 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017
Picture Economic Growth by Origin in Pulau Taliabu Regency, 2014-2017



BPS Kabupaten Pulau Taliabu / BPS- Statistics of Pulau Taliabu Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	590 888,7	640 890,7	699 045,1	747 465,9
2.	Pertambangan dan Penggalian	1 702,9	1 890,9	2 040,5	2 137,8
3.	Industri Pengolahan	23 609,3	25 461,9	26 624,1	28 879,9
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	194,7	228,7	288,8	323,6
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	62,8	71,2	78,1	89,5
6.	Konstruksi	25 853,7	30 401,4	35 204,7	41 484,5
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	125 765,0	142 432,0	160 875,0	184 269,5
8.	Transportasi dan Pergudangan	10 738,8	12 647,0	14 530,4	16 171,3
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	778,3	881,1	989,5	1 067,7
10.	Informasi dan Komunikasi	5 358,5	6 022,6	6 681,4	7 560,1
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4 281,1	4 893,2	5 613,9	6 024,3
12.	Real Estate	518,5	572,1	632,7	729,6
15.	Jasa Perusahaan	294,6	327,1	362,2	405,1
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	64 138,0	73 755,2	79 696,6	88 951,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
15.	Jasa Pendidikan	16 205,2	19 041,6	21 741,4	24 519,9
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6 543,5	7 503,2	8 726,6	9 884,2
17.	Jasa lainnya	2 320,3	2 656,7	2 965,1	3 314,7
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		879 254,0	969 676,7	1 066 095,9	1 163 279,5

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ *BPS- Statistics of Kabupaten Pulau Taliabu Regency*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	453 710,1	470 662,1	490 949,3	510 227,7
2. Pertambangan dan Penggalan	1 409,0	1 532,5	1 559,7	1 580,3
3. Industri Pengolahan	20 218,1	21 177,7	21 785,0	22 517,9
4. Pengadaan Listrik dan Gas	195,0	204,3	228,8	239,5
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	51,4	57,1	61,8	67,4
6. Konstruksi	20 266,2	22 336,9	24 559,5	27 196,2
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	104 335,9	115 166,2	126 167,6	139 303,1
8. Transportasi dan Pergudangan	8 224,4	8 928,6	9 648,5	10 135,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	612,4	682,1	755,2	767,3
10. Informasi dan Komunikasi	4 809,0	5 269,7	5 757,1	6 302,9
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3 289,4	3 618,6	4 040,8	4 196,4
12. Real Estate	426,6	462,0	502,1	550,6
15. Jasa Perusahaan	248,5	259,9	277,1	296,7
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	50 193,5	54 726,2	58 523,3	63 071,5
15. Jasa Pendidikan	12 601,1	13 532,3	14 513,6	15 531,5
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 338,9	5 818,2	6 300,8	6 870,9
17. Jasa lainnya	1 939,9	2 099,8	2 254,8	2 425,7
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	687,869.3	726 534,1	767 884,9	811 281,2

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS- Statistics of Kabupaten Pulau Taliabu Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	67,20	66,09	65,57	64.26
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,19	0,20	0,19	0.18
3.	Industri Pengolahan	2,69	2,63	2,50	2.48
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,03	0.03
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0.01
6.	Konstruksi	2,94	3,14	3,30	3.57
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,30	14,69	15,09	15.84
8.	Transportasi dan Pergudangan	1,22	1,30	1,36	1.39
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,09	0,09	0,09	0.09
10.	Informasi dan Komunikasi	0,61	0,62	0,63	0.65
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,49	0,50	0,53	0.52
12.	Real Estate	0,06	0,06	0,06	0.06
15.	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0.03
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,29	7,61	7,48	7.65
15.	Jasa Pendidikan	1,84	1,96	2,04	2.11
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,74	0,77	0,82	0.85
17.	Jasa lainnya	0,26	0,27	0,28	0.28
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS- Statistics of Kabupaten Pulau Taliabu Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (percen), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,51	3,74	4,31	3.93
2.	Pertambangan dan Penggalian	9,27	8,77	1,78	1.32
3.	Industri Pengolahan	6,35	4,75	2,87	3.36
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	7,44	4,78	12,00	4.67
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15,30	11,13	8,25	9.06
6.	Konstruksi	13,56	10,22	9,95	10.74
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,25	10,38	9,55	10.41
8.	Transportasi dan Pergudangan	7,92	8,56	8,06	5.05
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,66	11,38	10,72	1.61
10.	Informasi dan Komunikasi	11,95	9,58	9,25	9.48
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,48	10,01	11,67	3.85
12.	Real Estate	10,59	8,28	8,69	9.65
15.	Jasa Perusahaan	5,15	4,59	6,62	7.07
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,98	9,03	6,94	7.77
15.	Jasa Pendidikan	7,63	7,39	7,25	7.01
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,26	8,98	8,29	9.05
17.	Jasa lainnya	5,48	8,25	7,38	7.58
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,89	5,62	5,69	5,65

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS- Statistics of Kabupaten Pulau Taliabu Regency

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (Persen), 2014–2017
Implicit Indeks of Gross Regional Domestic Product at 2010 Current Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (Percen), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	130,23 120,86	136,17 123,39	142,39 130,83	146,50 135,28
2.	Pertambangan dan Penggalian	116,77	120,23	122,21	128,25
3.	Industri Pengolahan	122,20	124,80	126,40	132,91
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	127,57	136,10	143,34	152,54
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	120,54	123,68	127,51	132,28
6.	Konstruksi	130,57	141,65	150,60	159,55
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	127,10	129,19	131,02	139,15
8.	Transportasi dan Pergudangan	111,43	114,29	116,06	119,95
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	130,15	135,22	138,93	143,56
10.	Informasi dan Komunikasi	121,53	123,85	126,00	132,53
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	118,56	125,83	130,70	136,53
12.	Real Estate	127,78	134,77	136,18	141,03
15.	Jasa Perusahaan	128,60	140,71	149,80	157,87
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	122,56	128,96	138,50	143,86
15.	Jasa Pendidikan	119,61	126,52	131,50	136,65
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	130,23	136,17	142,39	146,50
17.	Jasa lainnya	120,86	123,39	130,83	135,28
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		127,82	133,47	138,84	143,39

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS- Statistics of Pulau Taliabu Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (Persen), 2014–2017
Growth Rate Implisit Indeks of Gross Regional Domestic Product at 2010 Current Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (Percen), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,12	4,56	4,57	2.89
2.	Pertambangan dan Penggalian	2,84	2,09	6,03	3.40
3.	Industri Pengolahan	4,21	2,96	1,65	4.94
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	2,00	2,12	1,28	5.15
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,33	6,69	5,32	6.41
6.	Konstruksi	2,08	2,60	3,10	3.74
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,17	8,48	6,32	5.94
8.	Transportasi dan Pergudangan	9,32	1,65	1,42	6.21
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,73	2,57	1,55	3.35
10.	Informasi dan Komunikasi	4,95	3,90	2,74	3.33
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,36	1,91	1,73	5.18
12.	Real Estate	6,01	6,14	3,87	4.46
15.	Jasa Perusahaan	8,87	5,47	1,04	3.56
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,24	9,42	6,46	5.39
15.	Jasa Pendidikan	9,24	5,22	7,40	3.87
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,91	5,77	3,94	3.92
17.	Jasa lainnya	9,12	4,56	4,57	2.89
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		7.74	4,41	4,02	3,28

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS- Statistics of Pulau Taliabu Regency

<https://kepsulkab.bps.go.id>

BAB 13

Chapter

Perbandingan antar Kabupaten (Regency Comparison)

Proyeksi Jumlah Penduduk Pulau Taliabu Tahun 2017 adalah **51.928** jiwa dan Pulau Taliabu merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit di Maluku Utara.

(The Projection of Population of Pulau Taliabu in 2017 is 51,928 so Pulau Taliabu is the least populated regencies in Maluku Utara.

Jumlah Penduduk Miskin Pulau Taliabu Tahun 2017 adalah Sebesar **3,71 Ribu Jiwa**. Angka Ini Merupakan yang terkecil di Maluku Utara

(In 2017, the number of poverty in Pulau Taliabu is about 3.71 thousands. This number is the smallest in Maluku Utara.

Indeks Pembangunan Manusia Pulau Taliabu Tahun 2017 adalah Sebesar **59,03**. Angka Ini Menempati Peringkat **terakhir** di Maluku Utara

(Pulau Taliabu's Human Development Index in 2017 is 59,03 and it's in the 10th position among the regencies in Maluku Utara.



ULASAN

Statistik antar kabupaten disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kabupaten terhadap data-data penting seperti kependudukan, laju pertumbuhan produk domestik regional bruto, kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia.

Selama tahun 2011 – 2017 laju pertumbuhan ekonomi terbesar di Provinsi Maluku Utara adalah Kabupaten Halmahera Selatan. Tahun 2017, kabupaten yang mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi sangat besar dari sebelumnya, yaitu kabupaten Halmahera Tengah. Kabupaten Halmahera Selatan mengalami peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang paling besar dibandingkan tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

Statistical comparison among regency is aimed to give a regional figures, especially in terms of demography, Gross Domestic Regional Product (GDRP) growth rate, poverty, and human development index.

In 2011-2017, the regency with the highest economic growth is Halmahera Selatan Regency. In 2017, regency that most slowing economic growth compared to the previous year, It is Halmahera Utara regency. Halmahera Selatan regency that most increase economic growth compared to the previous year.

Tabel 13.1 Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2012–2017
Table Population Projection by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2012–2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	104 807	106 791	108 769	110 717	112 772	114 502
Halmahera Tengah	45 712	47 079	48 414	49 807	51 315	52 813
Kepulauan Sula	89 374	91 406	93 435	95 285	97 177	99 196
Halmahera Selatan	207 728	211 682	215 791	219 836	223 460	227 280
Halmahera Utara	169 599	173 117	176 573	180 100	183 596	187 104
Halmahera Timur	78 112	80 526	82 914	85 188	87 680	90 070
Pulau Morotai	55 998	57 565	59 102	60 727	62 412	64 001
Pulau Taliabu	48 880	49 510	50 067	50 709	51 316	51 928
Ternate	197 566	202 728	207 789	212 997	218 028	223 111
Tidore Kepulauan	93 299	94 493	95 813	96 979	98 206	99 337
Maluku Utara	1 091 075	1 114 897	1 138 667	1 162 345	1 185 912	1 209 342

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara / BPS- Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2010–2017
Table Growth Rate of Population Projection by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2010–2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laju Penduduk 2017	Proyeksi Jumlah Penduduk	
		2010	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	1.82	100 887	114 502
Halmahera Tengah	2.99	42 980	52 813
Kepulauan Sula	2.13	85 586	99 196
Halmahera Selatan	1.87	199 629	227 280
Halmahera Utara	2.03	162 585	187 104
Halmahera Timur	2.96	73 411	90 070
Pulau Morotai	2.75	52 915	64 001
Pulau Taliabu	1.28	47 491	51 928
Ternate	2.53	187 322	223 111
Tidore Kepulauan	1.34	90 530	99 337
Maluku Utara	2.13	1 043 336	1 209 342

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara / BPS- Statistics of Maluku Utara Provice

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011–2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	6,03	5,90	5,80	5,40	5,60	5,15	5,08
Halmahera Tengah	5,26	5,02	5,29	-1,90	4,34	11,24	5,97
Kepulauan Sula	6,09	6,20	6,05	6,13	5,88	5,11	5,00
Halmahera Selatan	6,25	6,78	6,45	6,62	5,35	5,69	16,17
Halmahera Utara	5,94	6,00	5,04	6,84	6,41	4,03	6,69
Halmahera Timur	6,95	5,79	5,83	-9,66	6,11	5,50	7,38
Pulau Morotai	4,48	6,47	6,05	6,19	6,13	6,29	6,37
Pulau Taliabu	6,13	6,26	6,04	5,89	5,62	5,69	5,65
Ternate	9,65	9,04	7,67	8,76	8,09	7,99	7,59
Tidore Kepulauan	6,43	6,35	6,23	6,16	6,10	5,25	6,10
Maluku Utara	6,80	6,98	6,36	5,49	6,10	5,77	7,67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara / BPS- Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu jiwa), 2011–2017
Table A Number of Poverty People by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province (thousand people), 2011–2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	13,4	11,1	10,5	10,44	10,81	9,84	9,90
Halmahera Tengah	10	8,3	8,3	8,23	7,52	7,10	7,42
Kepulauan Sula	11,85	14,2	11,7	13	9,02	8,79	8,79
Halmahera Selatan	16,6	13,7	12,9	12,72	10,09	9,06	9,25
Halmahera Utara	14,1	11,6	10,3	10,18	8,95	7,59	7,84
Halmahera Timur	15,6	12,9	13,3	13,3	13,30	13,48	13,62
Pulau Morotai	6,3	5,2	5,3	5,2	5,09	4,38	4,50
Pulau Taliabu	3,55	3,73	3,71
Ternate	9,9	8,2	6,6	6,61	6,37	3,74	6,04
Tidore Kepulauan	6,8	5,6	5,5	5,49	5,20	4,96	5,39
Maluku Utara	107	88,2	85,6	84,79	79,90	74,67	76,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara / BPS- Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011–2017
Table *Human Development Index (HDI) by Regency/ municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	60,33	60,71	61,47	62,06	62,97	63,83	64,19
Halmahera Tengah	59,34	59,94	60,89	61,49	62,07	63,05	63,89
Kepulauan Sula	57,98	58,83	59,77	60,18	60,50	61,25	62,04
Halmahera Selatan	58,86	59,50	59,92	60,34	61,26	62,17	62,64
Halmahera Utara	62,31	62,94	63,81	64,18	65,04	66,02	66,52
Halmahera Timur	60,77	61,73	62,71	63,26	63,99	64,92	65,77
Pulau Morotai	56,63	57,16	57,97	58,34	59,27	59,87	60,71
Pulau Taliabu	-	-	56,86	57,31	58,26	58,66	59,03
Ternate	75,52	75,81	76,69	77,15	77,64	77,80	78,48
Tidore Kepulauan	64,80	65,42	66,25	66,76	67,45	68,37	69,25
Maluku Utara	63,19	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara / BPS- Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.6 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2011-2017
Table Means Years of Scholing by Regency/ municipality in Maluku Utara Province, 2011–2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	7,20	7,28	7,55	7,71	7,77	7,86	7,87
Halmahera Tengah	7,20	7,42	7,69	7,74	7,85	8,14	8,37
Kepulauan Sula	7,01	6,95	7,86	7,91	7,95	7,96	8,33
Halmahera Selatan	6,91	7,92	6,99	7,03	7,15	7,42	7,43
Halmahera Utara	7,82	7,02	7,97	7,98	8,06	8,35	8,36
Halmahera Timur	6,92	7,02	7,33	7,34	7,57	7,77	7,89
Pulau Morotai	6,58	6,70	6,81	6,84	6,84	6,88	6,89
Pulau Taliabu	7,39	7,40	7,41	7,42	7,43
Ternate	10,53	10,58	11,06	11,11	11,12	11,13	11,25
Maluku Utara	7,98	8,04	8,27	8,34	8,37	8,52	8,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara / BPS- Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.7 Rasio Jenis Kelamin dan Angka Beban Ketergantungan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Sex Ratio and Dependency Ration in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota	Rasio Jenis Kelamin			Angka Beban Ketergantungan		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Halmahera Barat	95.11	105.26	104,41	60.22	60.20	60.20
02. Halmahera Tengah	103.09	104.96	104,85	66.63	66.71	66.71
03. Kepulauan Sula	99.06	103.11	102,59	65.59	65.62	65.62
04. Halmahera Selatan	101.71	103.55	103.42	69.41	69.39	69.39
05. Halmahera Utara	102.40	105.20	104.55	60.74	60.73	60.73
06. Halmahera Timur	107.17	110.39	109.99	58.84	58.79	58.79
07. Pulau Morotai	101.96	106.25	105.65	66.94	66.92	66.93
08. Pulau Taliabu	100.64	104.64	104.13	71.20	71.24	71.23
71. Kota Ternate	103.26	103.11	103.24	44.53	44.52	44.53
72. Kota Tidore Kepulauan	98.65	103.35	101.52	52,19	55.20	55.19
Maluku Utara	102,21	104.87	104,11	51.37	63,17	59.67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara / BPS- Statistics of Maluku Utara Provice

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kepsulkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Jln. Yos Sudarso KM. 10, Desa Pohea, Kec. Sanana Utara
Kepulauan Sula - Maluku Utara, 97795



kepsulkab.bps.go.id



bps8203@bps.go.id